HUBUNGAN *CYBERBULLYING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 BANGOREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Oleh:

Zayyana Fajriati Shoumi
NIM: 212103030064

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025

HUBUNGAN *CYBERBULLYING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 BANGOREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Zayyana Fajriati Shoumi
NIM: 212103030064

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025

HUBUNGAN *CYBERBULLYING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 BANGOREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

Zayyana Fajriati Shoumi
NIM: 212103030064

Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anisah Prafitralia, M.Pd.
NIP : 198905052018012002

HUBUNGAN *CYBERBULLYING* DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMA NEGERI 1 BANGOREJO BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Hari : Senin

Tanggal : 23 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
David Ilham Yusuf, M. Pd. I.	Zayyinah Haririn, M. Pd. I.
NIP: 198507062019031007	NIP: 19810302023212017

Anggota :

1. Dr. Moh. Mahfudz Faqih, S. Pd., M.Si. ( )
2. Anisah Prafitralia, M. Pd. ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag.
NIP: 197302272000031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِى ٱلْحَسَنَةُ وَلَا ٱلسَّيِّئَةُ ۚ ٱدْفَعْ بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ فَإِذَا ٱلَّذِى بَيْنَكَ وَبَيْنَهُۥ عَدَٰوَةٌ كَأَنَّهُۥ وَلِىٌّ حَمِيمٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia (QS. Fussilat Ayat 34)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan* (Tangerang Selatan: Departemen Agama Republik Indonesia, 2011). hal 479

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Sunyamin dan ALM. Ibu Laili Robitoh yang telah merawat dan mendidik peneliti dengan dengan segala cinta dan doa yang tak pernah putus, serta segala pengorbanan yang bahkan tak bisa diungkapkan seluruhnya dengan kata-kata. Kakak peneliti Nurin Budiati Shoumi, S. Ikom dan adik peneliti Ziydan Hafidz Febrian. Terima kasih atas canda, semangat, dan kebersamaan yang menjadi pelipur lelah di tengah perjalanan ini. Kepada kakek dan nenek peneliti, Bapak Djema'in dan ibu Tu'ah serta tante Lailatul Baroroh, S. Pdi. Yang telah menjadi bagian penting dalam hidup dan tumbuh kembang peneliti. Terima kasih atas doa-doa yang selalu mengiringi, petuah bijak yang membentuk karakter, dan kasih sayang tulus yang terus menguatkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Bersama dengan rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kekuatan, akal, serta kesempatan yang diberikan, sehingga penulisan karya ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan seluruh umat beliau yang senantiasa istiqamah dalam meneladani sunnahnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis dengan sepenuh hati menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Muhammad Muhib Alwi, S. Psi., M. A. selaku Ketua Jurusan Pemberdayaan Masyarakat Islam
4. Bapak David Ilham Yusuf, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakulas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
5. Ibu Anisah Prafitralia, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih atas kesabaran, bimbingan, dan arahannya sejak awal proses penulisan hingga akhir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Seluruh Dosen dan Karyawan Akademik Fakultas Dakwah Khususnya Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
7. Kepala sekolah, dewan Guru, staff tata usaha, khususnya Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru BK tak lupa pula siswa siswi kelas 11 TA 2024/2025 SMAN 1 Bangorejo yang telah mambantu dalam proses penelitian.
8. Sahabat dan teman seperjuangan kelas BKI 3 khususnya Sovi Amalia Rohmah, Amitya Anggita Putri, Hamidatuz Zakkiyah Aprilia, terima kasih telah menjadi rekan yang selalu mengerti, menemani dalam suka dan duka, serta memberikan semangat dalam setiap tantangan yang datang.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, masukan serta kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang bimbingan konseling islam, dan bagi pembaca pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 19 Mei 2025

Zayyana Fajriati Shoumi
NIM 212103030064

ABSTRAK

Zayyana Fajriati Shoumi, 2025: Hubungan *Cyberbullying* dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMAN 1 Bangorejo Banyuwangi.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Kepercayaan Diri, Media Sosial, Remaja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo Banyuwangi. *Cyberbullying* merupakan bentuk perundungan yang dilakukan melalui media digital dan seringkali berdampak negatif terhadap kondisi psikologis korban, termasuk menurunnya kepercayaan diri. Namun, dampak tersebut tidak selalu bersifat linear dan dapat bervariasi tergantung pada faktor internal dan eksternal individu. Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan nilai dirinya dalam menghadapi berbagai situasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa kelas XI yang dipilih melalui teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa skala *Cyberbullying* dan skala kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan uji Pearson Product Moment menggunakan bantuan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,309 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi pengalaman remaja dalam menghadapi *Cyberbullying*, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya. Temuan ini bertentangan dengan teori Willard yang menyatakan bahwa *Cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan psikologis yang dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan diri, membuat korban menjadi pendiam, tertutup, dan menarik diri dari lingkungan sosial.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *Cyberbullying* tidak selalu menurunkan kepercayaan diri remaja, tergantung pada bagaimana individu memaknai dan merespon pengalaman tersebut. Dalam konteks ini, teori kognitif sosial dari Bandura dan teori resiliensi menjadi relevan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, orang tua, dan konselor untuk memahami dinamika psikologis remaja di era digital, serta mendorong penguatan kepercayaan diri melalui pendekatan yang konstruktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……i

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING…….ii

LEMBAR PENGESAHAN……..……..…….iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR TABEL xi

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah..... 11

C. Tujuan Penelitian..... 12

D. Manfaat Penelitan 12

E. Ruang Lingkup Penelitian 14

a. Variabel Penelitian 14

b. Indikator Penelitian 15

F. Definisi Operasional 17

G. Asumsi Penelitian 18

H. Hipotesis 20

I. Sistematika Pembahasan..... 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II KAJIAN PUSTAKA 23

A. Penelitian Terdahulu 23

B. Kajian Teori 29

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 51

B. Populasi dan Sampel 52

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 53

D. Analisis Data 64

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 67

A. Gambaran Lokasi Penelitian 67

B. Penyajian Data 69

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 81

D. Pembahasan 87

BAB V PENUTUP 92

A. Simpulan 92

B. Saran 92

DAFTAR PUTAKA 94

LAMPIRAN-LAMPIRAN 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Cyberbullying 15

Tabel 1. 2 Indikator Variabel Kepercayaan Diri 17

Tabel 1. 3 Teori Variabel 19

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu 27

Tabel 3. 1 Pedoman Skala Likert Cyberbullying dan Kepercayaan Diri 55

Tabel 3. 2 Blue Print Cyberbullying 56

Tabel 3. 3 Blue Print kepercayaan Diri 57

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Cyberbullying 59

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri 60

Tabel 3. 6 Nilai Koofisien Korelasi Reliabilitas 63

Tabel 3. 7 Nilai Koofisien Korelasi Reliabilitas 63

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas variabel Kepercayaan Diri 64

Tabel 4. 1 Data Responden 70

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 76

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan 77

Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Usia 78

Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Media Sosial yang Sering Digunakan 79

Tabel 4. 6 Deskripsi Statistik Cyberbullying dan Kepercayaan Diri 81

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Cyberbullying dan Kepercayaan Diri 83

Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas 85

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis 86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internet merupakan Dunia maya yang menjadi sarana yang sangat efektif dalam menyebarluaskan informasi, baik yang berdampak positif maupun negatif. Informasi tersebut dapat tersebar luas dalam waktu singkat, tanpa memandang siapa penerimanya, termasuk anak-anak dan remaja. Dari Era teknologi digital ini, internetlah yang menjadi masalah kesehatan psikologis masyarakat dan dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam penggunaan teknologi. Meskipun demikian internet memungkinkan generasi muda mengakses informasi dengan cepat dan memperluas wawasan mereka. Namun Internet juga memengaruhi kognisi, emosi, sikap, dan perilaku mereka. Pengaruh Internet juga dapat berbahaya karena aksesibilitas, anonimitas, dan kerahasiaan lingkungan online.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kenaikan pengguna internet terjadi setiap tahunnya di Indonesia. Tercatat Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebanyak 221.563.479 orang dari total populasi penduduk Indonesia tahun 2023 yang mencapai 278.696.200 jiwa.[1] Hal ini tentunya tak akan terlepas dari ketergantungan masyarakat Indonesia yang sangat tinggi terhadap penggunaan internet.

[1] APJII, "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang," APJII, 2024, https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang.

Pengguna internet datang dari berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan lanjut usia. Dari segi usia, mayoritas pengguna internet adalah generasi Z (12-27 tahun) dengan persentase 34,40%. Selanjutnya, generasi milenial (28-43 tahun) mencapai 30,62%. Kemudian, generasi X (44-59 tahun) sebanyak 18,98%, diikuti oleh Post Gen Z (di bawah 12 tahun) sebesar 9,17%. Pengguna berusia 60-78 tahun mencapai 6,58%, sementara yang berusia lebih dari 78 tahun hanya sekitar 0,24%.[2]

Kemudahan yang menjadi penawaran di internet membuat beberapa orang merasa nyaman dan ketergantungan untuk memakainya setiap saat. Internet juga dapat meringankan kegiatan sehari-hari dan mengefisienkan waktu terutama dalam berkomunikasi ataupun interaksi yang biasanya terganggu menjadi lebih mudah. Dalam segi komunikasi internet menyuguhkan platform media sosial untuk berinteraksi, berbagi, komunikasi dan membuat konten dengan pengguna lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jumlah remaja yang saat ini menjadi pengguna media sosial di Indonesia tergolong banyak. Mereka lebih mudah dalam beradaptasi untuk menggunakan media sosial yang menarik perhatian dengan gambar-gambar dan sensasi baru yang mereka dapat membuat rasa ingin terus menerus menggunakan media tersebut. Faktor lain juga disebabkan dari terjangkaunya harga handphone dikalangan pelajar dan juga ringan untuk dibawa kemana-mana. Akibatnya pengguna tidak terhalang dengan kemampuan mereka untuk

[2] APJII.

menggunakannya secara multifungsi sesuai dengan gaya hidup mereka saat ini.[3]

Meningkatnya pengguna perkembangan teknologi internet khususnya media sosial memberikan layanan dengan berbagai cara seperti berkomunikasi, interaksi, dan sosialisasi. Teknologi juga selalu memberikan inovasi terbaru agar menarik pengguna media sosial.[4] Meskipun media sosial memberikan banyak kemudahan, dampaknya tidak selalu bersifat positif. Dampak negatifnya bisa menimbulkan masalah serius seperti pencemaran nama baik, penghinaan, prostitusi, penculikan, hingga bullying. Kondisi ini dapat menyebabkan anak-anak atau remaja mengalami depresi. Selain itu, dampak buruk lainnya meliputi pencurian data pengguna, penyalahgunaan informasi, serta perundungan atau bullying secara online (*Cyberbullying*).

Masa remaja dapat diartikan sebagai masa peralihan Periode ini merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, di mana terjadi banyak perubahan signifikan, baik dari segi fisik, emosional, sosial, maupun perkembangan kognitif.[5] Remaja yang mengalami perubahan emosional dan sosial yang masih naik turun dan tidak stabil cenderung akan mengikuti perasaannya ketika menggunakan media sosial. Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang kritis, ditandai dengan perubahan psikologis dan sosial yang signifikan. Pada masa ini, individu berusaha untuk membangun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Dewi Kurniawati, "Dampak Ketergantungan Remaja Terhadap Media Sosial Dan Upaya Mengantisipasi The Impact of Teenagers Depends on Social Media and Anticipate," *12 Simbolika* 3, no. 1 (2017): 12–21, http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika.
[4] Penggunaan Teknologi, Media Sosial, and Pada Kalangan, "We Binar Nasional HUMANIS 2024" 4, no. 2 (2024): 1176–88.
[5] dariyo A, *Psikologi Perkembangan Remaja*, 2004.10-30

perasaan diri yang stabil dan mengembangkan rasa bermartabat yang kuat, yang dikenal sebagai harga diri.[6]

Media sosial seringkali memperlihatkan gambaran tubuh yang ideal dan standar kecantikan atau ketampanan yang tidak realistis. Hal ini dapat membuat remaja merasa tidak puas dengan penampilan diri mereka, sehingga memicu masalah citra tubuh dan menurunnya rasa percaya diri. Remaja juga rentan terhadap pelecehan dan intimidasi online.[7] Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena peningkatan jumlah pengguna teknologi dan internet membuat remaja lebih rentan terhadap *Cyberbullying*, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban

Cyberbullying Hal ini dapat diartikan sebagai suatu tindakan kejahatan yang terjadi di dunia maya.[8] Perundungan yang dilakukan melalui media siber terus meningkat dalam lingkungan sosial, terutama melalui jaringan internet seperti media sosial. Berbagai motivasi dan alasan dapat ditemukan di balik tindakan pelaku *Cyberbullying*.[9] Mulai dari faktor dendam, iri, bahkan karena korban dirasa lemah sehingga muncul keinginan untuk menindas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Cyberbullying menurut Juvonen & Gross *Cyberbullying* menyakiti remaja secara emosional lebih daripada kekerasan fisik. Tindakan ini biasanya dilakukan melalui pesan teks di ponsel, foto yang diposting secara

---

[6] Patti M. Valkenburg, Maria Koutamanis, and Helen G.M. Vossen, "The Concurrent and Longitudinal Relationships between Adolescents' Use of Social Network Sites and Their Social Self-Esteem," *Computers in Human Behavior* 76 (2017): 35–41, https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.07.008.

[7] sistem informasi desa Sidodadi, "Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Kehidupan Remaja," n.d., https://sidodadi-penarik.desa.id/artikel/2023/5/29/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial-terhadap-kehidupan-remaja.

[8] Alyza Asha Witjaksono, Ita Musfirowati Hanika, and Stefani Ira Pratiwi, "Fenomena Cyberbullying Pada Mahasiswa Di DKI Jakarta," *Jurnal IMPRESI* 2, no. 1 (2021): 15–30.

[9] Witjaksono, Hanika, and Pratiwi.

online, kata-kata menyakitkan di blog pribadi, dan penyebaran rumor yang semakin cepat lewat email, pesan instan (IM), atau perangkat komunikasi lainnya. Dengan semakin populernya situs jejaring sosial, pesan instan, dan teknologi seluler di kalangan remaja, risiko serta tingkat *Cyberbullying* tidak bisa dianggap remeh.[10]

Bentuk tindak pidana *Cyberbullying* diatur dalam pasal 315 KUHP yang menyatakan bahwa "Tiap-tiap penghinaan dengan sengaja yang tidak bersifat pencemaran atau pencemaran tertulis, yang dilakukan terhadap seorang, baik di muka umum dengan lisan atau tulisan, maupun di muka orang itu sendiri dengan lisan atau perbuatan, atau dengan surat yang dikirimkan atau diterimakan kepadanya, diancam karena penghinaan ringan, dengan pidana penjara paling lama empat bulan dua minggu atau denda paling banyak tiga ratus rupiah".[11] Pengaturan tindak pidana *Cyberbullying* juga tertulis di luar Kitab Undang-Undang Hukum Pidana terdapat dalam Pasal 27 Ayat (3) Undang-undang No 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik karena dalam pasal tersebut menjelaskan mengenai penghinaan yang dilakukan melalui sarana computer atau media elektronik yang mana sesuai dengan perbuatan *Cyberbullying* yang merupakan penghinaan melalui dunia maya.[12]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Karyanti and Aminudin, *Cyberbullying & Body Shaming*, *K-Media*, 2019. 43
[11] Republik Indonesia, *Uu Ite Nomor 19 Tahun 2016*, *Peraturan Perundang Undangan*, 2019.
[12] Muhammad Dani Ihkam and I Gusti Ngurah Parwata, "Tindak Pidana Cyber Bullying Dalam Perspektif Huku Pidanma Di Indonesia," *Jurnal Kertha Wicara* 9, no. 11 (2016): 1–10.

Willard berpendapat *Cyberbullying* adalah salah satu bentuk kekerasan yang dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya diri.[13] Mereka akan cenderung terlihat pendiam, pemalu, dan akan tertutup. Padahal Kepercayaan diri memiliki peran krusial dalam kehidupan remaja karena menjadi salah satu indikator utama yang dapat memengaruhi keberhasilan mereka di masa depan. Selain itu, rasa percaya diri membantu remaja membentuk pandangan positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, tidak bergantung pada penilaian orang lain, serta mendorong kemandirian dalam meraih tujuan hidup mereka.[14]

Pengertian kepercayaan diri sebagaimana yang diungkapkan oleh Brewer Merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, yang disertai dengan munculnya rasa bangga serta tanggung jawab atas apa yang dilakukan.[15] Kepercayaan diri pada remaja akan membentuk karakter pribadinya. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, ketika pengaruh dari luar terus datang pada dirinya akan membetuk pribadi diri pada remaja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Percaya diri adalah salah satu ciri dari orang yang bertakwa. Selain itu, percaya diri termasuk aspek penting dalam kepribadian manusia yang berperan dalam mengembangkan potensi dirinya. Dalam ajaran Islam, seseorang tidak dianjurkan untuk meremehkan diri sendiri, melainkan diyakinkan bahwa setiap individu memiliki nilai dan potensi yang berarti.

---

[13] Ilham Fajar Budi Santoso et al., "Sosialisasi Cyberbullying Pada Siswa Sekolah Dasar Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang," *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 45–54, https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.519.

[14] humas uny, "TINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI REMAJA DENGAN SELF CARD," n.d., https://www.uny.ac.id/id/berita/tingkatkan-rasa-percaya-diri-remaja-dengan-self-card.

[15] Andrew Jeklin, "Hubungan Citra Raga Dengan Kepercayaan Diri," no. July (2016): 1–23.

Allah pun menyinggung pentingnya kepercayaan diri dalam Firman-Nya dalam Al-Quran surah Ali'imron ayat 135 yang berarti :

وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا۟ فَٰحِشَةً أَوْ ظَلَمُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا۟ ٱللَّهَ فَٱسْتَغْفَرُوا۟ لِذُنُوبِهِمْ
وَمَن يَغْفِرُ ٱلذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا۟ عَلَىٰ مَا فَعَلُوا۟ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾

"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati,padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (QS: Ali Imran: 139)[16]

Berdasarkan terjemahan ayat di atas Allah melarang manusia larut dalam kesedihan atas hal-hal yang telah terjadi di masa lalu, karena hal itu bisa melemahkan semangat dan motivasi hidup. Sebaliknya, Allah tidak melarang seseorang untuk memiliki keterikatan dengan hal-hal yang dicintainya, seperti harta, kekayaan, atau teman, selama hal-hal tersebut dapat membangkitkan kembali kekuatan jiwa dan membawa kebahagiaan. Larangan itu lebih mengarah pada pentingnya mengatasi kesedihan dengan tetap beraktivitas atau bekerja, meskipun harus dilakukan dengan paksaan pada awalnya, sebagai bentuk penyembuhan diri.[17] Remaja sangat membutuhkan sikap percaya diri dalam hidupnya untuk membangkitkan semangat agar apa yang dia inginkan bisa terwujud. Seringkali remaja menjadi orang lain karena tidak bisa mengungkapkan atau mengekspresikan dirinya sendiri dan kurang percaya diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Indonesia, *Alqur'an Dan Terjemahan*. Q.S Ali Imron (139)
[17] Anshari Sahlan, "SIKAP PERCAYA DIRI YANG BERLANDASKAN IMAN (Suatu Kajian Tafsir Tahlili QS. Ali 'Imran/3:139-140)," *Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018, 139–40.

Masa remaja akhir menurut Hurlock kisaran umur 17-20 tahun.[18] Remaja di usia ini umumnya sedang duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Sifat remaja di masa SMA mmemiliki kebutuhan yang kuat akan kehadiran teman sering kali berkaitan dengan sifat narsistik atau kecintaan berlebihan pada diri sendiri. Individu dalam kondisi ini biasanya mengalami kegelisahan dan kebingungan akibat konflik batin yang belum terselesaikan. Mereka juga memiliki dorongan besar untuk mencoba hal-hal baru yang belum mereka ketahui serta keinginan kuat untuk menjelajahi dunia luar yang lebih luas.[19] Ketika memasuki Sekolah Menengah Atas remaja banyak menghabiskan waktunya berada di sekolah. Kegiatan yang dilakukan di sekolah beragam mulai dari kegiatan intrakulikuler sampai dengan ekstrakulikuler yang memakan waktu remaja berada di sekolah. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan, seperti lingkungan sekolah atau keluarga yang tidak kondusif, memiliki pengaruh yang lebih besar pada terjadinya *Cyberbullying* daripada faktor personal atau teknologi.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Bangorejo menemukan bahwa sekolah ini menganut sistem full day atau 5 hari kerja. Sistem ini membuat siswa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah. Siswa juga mendapat jam tambahan seperti ekstrakulukuler,

[18] dariyo A, *Psikologi Perkembangan Remaja*.
[19] Khamim Zarkasih Saputro, "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja," *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2018): 25, https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
[20] M.M. Dr. Fransisca Iriani Roesmala Dewi, M.Si. Dr. L.V. Ratna Devi Sakuntalawati, M.Si. Bagus Mulyawan, S.Kom., *Pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Online Resilience Dan Karakter Remaja* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

mengerjakan tugas sekolah dan lain-lain sesuai dengan peminatan masing-masing. Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Bangorejo memaparkan terdapat aktivitas remaja di sekolah ini. Media sosial seperti WhatsApp dan youtube digunakan dalam membantu proses pembelajaran seperti pengumpulan tugas. Selain itu, mereka juga menggunakan aplikasi tiktok dan Instagram sebagai hiburan. Kecenderungan tersebut membuat remaja lebih banyak berinteraksi dengan teman-teman sekolah dan juga media sosial. [21]

Fakta yang peneliti dapatkan di lapangan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat siswa yang mengalami *Cyberbullying*. Kejadian yang dialami berupa mengolok-olok secara pribadi maupun kelompok, membuat stiker dengan wajah yang membuat teman lain tidak nyaman. Selain itu pelaku mengirim foto maupun video yang tidak dikehendaki oleh korban terjadi *Cyberbullying* di Bangorejo malalui media sosial. Selain di aplikasi chatting whatsapp *Cyberbullying* juga terjadi di aplikasi media sosial yang lain, seperti Instagram, facebook, dan tiktok.[22]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Remaja yang menjadi korban *Cyberbullying* berisiko lebih besar mengalami gangguan kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan pola makan. Dampak lainnya bisa berupa penurunan prestasi belajar serta kecenderungan menarik diri dari lingkungan sosial. *Cyberbullying* juga dapat merusak harga diri dan membingungkan identitas diri remaja. Banyak korban merasa malu atau memiliki pandangan negatif

[21] guru bimbingan Konseling, "Wawancara Langsung" (SMAN 1 Bangorejo: 16 desember 2024, 2024).
[22] UT, "Wawancara Langsung" (SMAN 1 Bangorejo: 16 desember 2024, 2024).

terhadap diri mereka sendiri, yang pada akhirnya dapat memperparah kondisi mental yang mereka alami.[23] Teori kognitif sosial Albert Bandura memaparkankan bahwa perilaku manusia merupakan hasil interaksi antara faktor pribadi, pengaruh lingkungan, dan pola perilaku. Ia menekankan peran pembelajaran observasional, pengalaman sosial, dan determinisme timbal balik dalam perilaku manusia, yang menunjukkan bahwa manusia dipengaruhi oleh dan secara aktif memengaruhi lingkungannya.[24] Dalam konteks *Cyberbullying*, korban dapat menginternalisasi pesan negatif yang dapat merusak kepercayaan diri mereka. Pengalaman negatif di dunia maya bisa memengaruhi keyakinan mereka tentang diri sendiri dan kemampuan sosial mereka.

Asumsi ini juga diperkokoh oleh penelitian yang dilakukan oleh Ekha, Indri, dan Ana yang berjudul " Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kepercayaan Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak" menyatakan bahwa terdapat Terdapat pengaruh signifikan sebesar 20% dari perilaku *Cyberbullying* terhadap tingkat kepercayaan diri pelajar. Artinya, tindakan perundungan daring dapat berdampak pada penurunan rasa percaya diri pada siswa yang menjadi korbannya.[25] Penelitian lain yang dilakukan di sekolah menengah kejuruan dengan jurusan tehnik yang berada Kabupaten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23] Suroya Azfa Ni'mah, "Pengaruh Cyberbullying Pada Kesehatan Mental Remaja," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra Dan Budaya (SEBAYA) Ke-3*, 2023, 329–38.
[24] Charlotte Nickerson, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura," accessed February 2, 2024, https://www.simplypsychology.org/social-cognitive-theory.html.
[25] Ekha Aida Astari, Indri Astuti, and Ana Fergina, "PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 11 PONTIANAK Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran* 11, no. 2715–2723 (2022): 2715–23, https://doi.org/10.26418/jppk.v11i2.60039.

Banyuwangi. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara tekanan teman sebaya dan perilaku *Cyberbullying* (r = 0,537, p = 0,01). Artinya, semakin besar tekanan dari teman sebaya, semakin tinggi kecenderungan individu melakukan *Cyberbullying*. Namun, kontrol diri terbukti berperan sebagai faktor yang dapat memperlemah hubungan antara tekanan teman sebaya dan perilaku *Cyberbullying* tersebut.[26] Dari penelitian diatas dapat dipahami bahwa ada faktor-faktor yang membuat remaja melakukan *Cyberbullying* yang memiliki kaitan dengan kepercayaan diri pada remaja. Teman dan juga lingkungan sangat mempengaruhi adanya aktivitas *Cyberbullying* di kalangan remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri remaja. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangorejo. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul: "**Hubungan *Cyberbullying* dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo**"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang peneliti ambil adalah "apakah terdapat hubungan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo"

[26] Yuli Fitria and Ervia Toga, "Tekanan Teman Sebaya, Kontrol Diri Dan Cyberbullying," *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)* 6, no. 1 (2023): 100–106, https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1128.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empirik ada tidaknya hubungan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo.

D. Manfaat Penelitan

Penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat yang realistis untuk kontribusi kedepannya untuk penulis, bagi yang diteliti, ataupun untuk umum. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian ini memperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini secara teori diharapakan menjadi kontribusi dalam penelitian antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja, menjadi tambahan pemahaman ilmiah serta menambah pengetahuan bagi peneliti dan pembaca. Khususnya bagi mahasiswa yang mendalami program studi Bimbingan dan Konseling Islam di Perguruan Tinggi dengan topik pembahasan mengenai hubungan *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja. Dapat menjadi pengetahuan ilmiah bagi pembaca khususnya remaja yang menjadi korban *Cyberbullying*.

2. Manfaat Praktik

   1) Bagi masyarakat khususnya bagi remaja

      Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada khalayak umum tentang dampak *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar lebih proaktif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat bagi remaja. Penelitian ini diharapkan sebagai temuan yang mampu menjadi tambahan pemahaman kepada remaja agar lebih memahami dampak, bentuk,dan cara menghadapi *Cyberbullying*. Harapan penelitian ini juga dapat membantu remaja untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial dengan lebih berhati-hati.

2) Bagi mahasiswa

Sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai fenomena *Cyberbullying* dan bagaimana hal tersebut memengaruhi aspek psikologis remaja, khususnya kepercayaan diri. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, terutama dalam menghubungkan teori dengan fenomena nyata yang terjadi di lingkungan remaja saat ini. Mendorong kesadaran kritis mahasiswa terhadap isu *Cyberbullying*, Dengan demikian, diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan digital yang lebih positif dan mendukung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai fenomena *Cyberbullying* dan dampaknya terhadap aspek psikologis remaja, khususnya kepercayaan diri pada remaja yang menjadi korban. Memberikan dasar teoritis dan empiris bagi peneliti selanjutnya yang

ingin meneliti lebih dalam mengenai dampak *Cyberbullying* terhadap remaja korban, khususnya dalam kaitannya dengan kepercayaan diri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja dan memiliki variasi sebagai atribut dan objek yang telah peneliti tentukan untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan.[27]

a. Variabel Independen

Variabel Independen yang sering juga disebut Variabel bebas adalah variabel yang dapat berfungsi secara independen dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel-variabel tersebut diharapkan mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Cyberbullying*

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering kali ditulis dengan simbol **Y**, Merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada variabel lain, yaitu variabel bebas. Dalam konteks penelitian, variabel ini akan diukur untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen. Dengan kata lain variabel terikat adalah hasil percobaan atau penelitian yang dilakukan. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri remaja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2018).

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian dapat sebagai rujukan yang digunakan dalam pembuatan dasar item pertanyaan yang dalam pengujian variabel penelitian.[28] Adapun indikator variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. *Cyberbullying* yang merupakan variabel (X) dalam penelitian ini berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Willard tipe *Cyberbullying* adalah sebagai berikut:
   a) Flaming: Menghina atau menyerang secara verbal.
   b) Harassment: Mengganggu korban secara berulang.
   c) Denigration: Menyebarkan fitnah atau informasi negatif.
   d) Impersonation: Meniru identitas orang lain untuk merusak reputasi.
   e) Outing: Mengungkapkan informasi pribadi tanpa izin.
   f) Trickery: Menipu korban untuk mendapatkan informasi.
   g) Cyberstalking: Menguntit korban secara online. [29]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1. 1
Indikator Variabel *Cyberbullying*

No	Sub Variabel	Indikator
1.	flaming	Pesan kasar di media sosial
		Exspresi kemarahan di mesia sosial
		Menyinggung perasaan orang

[28] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).
[29] Ipah Saripah et al., "Kecenderungan Perilaku Cyberbullying," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2018, 180–92.

		lain
2.	Harassment	pelecehan
3.	Impersonation	Pura-pura menjadi orang lain
4.	Outing and trickey	Mengungkapkan rahasia seseorang di media sosial
		Membujuk orang melalui penipuan
		Meminta mengirimkan sesuatu yang memalukan
5.	exclusion	Sengaja mengganggu orang lain dalam grub atau forum
		Tidak di ikut sertakan dalam grub diskusi di media sosial
6.	Cyberstalking	Menguntit orang di media sosial

2. Kepercayaan diri merupakan variabel (Y) dalanm penelitian ini berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Lauster menyebutkan bahwa beberapa aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Percaya pada kemampuan sendiri
b) Optimis
c) Objektif
d) Bertanggungjawab
e) Rasional.[30]

[30] Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 30-40

Tabel 1. 2

Indikator Variabel Kepercayaan Diri

No.	Sub Variabel	Variabel
1.	Percaya terhadap kemampuan diri	Yakin akan potensi diri
		Berani mengambil keputusan
2.	Optimis	Berpikir positif
		Tidak mudah putus asa
		Memiliki harapan pada masa depan
3.	Objektif	Fokus pada prioritas
		Mampu menyesuaikan diri jika terjadi perubahan
4.	Bertanggung jawab	Berani mengakui kesalahan
		Mampu mengendalikan diri
5.	Rasional	Tidak mudah dipengaruhi orang lain
		Berpikir logis dan sistematis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator yang telah di paparkan definisi oprasional ini digunakan sebagai dasar pijakan untuk pengukuran variabel penelitian.

1. *Cyberbullying*

   Cyberbullying merupakan perilaku perundungan yang terjadi pada dunia maya. Perilaku ini dilakukan secara berulang dan disengaja yang dilakukan kepada orang lain dengan tujuan untuk menyakiti, menindas, dan mengancam. *Cyberbullying* dalam penelitian ini mengacu pada pengalam sebagai korban.*Cyberbullying* yang dimaksud dalam penelitian ini berada di lokasi penelian yaitu SMAN 1 Bangorejo antara lain berupa; penghinaan terhadap orang lain (Flaming), membuat stiker menggunakan foto yang tidak diperkenankan oleh korban secara terus-menerus (Harassment), menyebarkan rumor dan foto yang tidak pantas dikonsumsi oleh publik (Denigration).

2. Kepercayaan diri

   Kepercayaan diri dapat diartikan dengan suatu keyakinan diri seseorang dalam penerimaan kenyataan dan kesadaran diri dimana seseorang tersebut merasa yakin terhadap kemampuan diri, keterampilan diri, atau potensi diri dalam menghadapi situasi atau tantangan tertentu. Kepercayaan diri pada penelitian ini mengacu pada remaja yang memiliki rasa kepercayaan diri rendah di SMAN 1 Bangorejo.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah contoh pemikiran peneliti atau dugaan dasar gagasan yang terbentuk sebelumnya seperti saran, kesimpulan, atau sejenisnya. Sebuah teori yang belum terbukti. Sebelum mulai mengumpulkan data, peneliti perlu mendefinisikan asumsi dasar dengan jelas. Asumsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tidak hanya memberikan dasar yang kokoh untuk permasalahan yang diteliti, tetapi juga menekankan pada variabel-variabel utama yang menjadi fokus penelitian dan membentuk dasar untuk pengajuan hipotesis. Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data, asumsi dasar harus didefinisikan dengan jelas. Selain memberikan landasan yang kuat terhadap permasalahan yang diteliti, asumsi penelitian yang mendasari juga menekankan pada variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian dan menghasilkan hipotesis.

Tabel 1. 3

Teori Variabel

Variabel Independen ***Cyberbullying***	**Variabel Dependen** **Kepercayaan Diri**
teori Willard menekankan bahwa *Cyberbullying* merupakan perilaku yang memanfaatkan teknologi untuk melakukan pelecehan, penghinaan, dan intimidasi secara berulang, yang berdampak serius pada korban secara psikologis dan sosial.[31]	Teori Lauster tentang Kepercayaan diri merupakan pandangan positif terhadap diri sendiri yang terbentuk melalui pengalaman hidup.terutama melalui keberhasilan dan penerimaan sosial, serta kemampuan untuk mengenali dan menerima kelebihan maupun kekurangan diri secara realistis.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa *Cyberbullying* merupakan masalah yang semakin meningkat di kalangan

[31] Nancy E. Willard, *Cyberbullying an Cyberthrearts* (USA: research press, 2005), https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VyTdG2BTnl4C&oi=fnd&pg=PR5&dq=Willard,+N.+2005.+Cyberbullying+and+Cyber+Threats.+Washington:+U.S.+Department+of+Education&ots=u8EmXKol9p&sig=EUSkmaJVTdJLQfKVeO9dVlXeYVI&redir_esc=y#v=onepage&q=Willard%2C N. 20.

[32] lauster, "Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri," no. 1992 (2011): 9–22, https://repository.uin-suska.ac.id/21377/7/7. BAB II.pdf.

remaja, terutama di lingkungan sekolah. *Cyberbullying* dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan emosional remaja. Korban sering mengalami penurunan kepercayaan diri dan perasaan cemas ketika berada di lingkungan sosial. Sedangkan menurut teori Willard *Cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan yang bisa mengakibatkan hilangnya rasa percaya diri. Asumsi dasar peneliti: responden pada penelitian ini mengalami *Cyberbullying* dan juga memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Siswa yang mengalami *Cyberbullying* cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah dibandingkan siswa yang tidak mengalaminya.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah dugaan awal yang dikembangkan oleh seorang peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan penelitian. Hipotesis ini menjadi dasar untuk menguji dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Secara umum hipotesis menyatakan adanya hubungan yang diharapkan antar variabel yang diteliti. Hipotesis penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian yang membantu peneliti mengarahkan fokus penelitian dan menguji kebenaran hipotesis awal. Dengan memahami jenis-jenis hipotesis, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih jelas dan terfokus.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Peneliti menarik garis besar pada hipotesis penelitian ini adalah :

H0 : Tidak ada hubungan yang segnifikan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja

H1 : Terdapat hubungan yang segnifikan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri remaja

I. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan

Pada bab I ini menjelaskan tentang pendahuluan penelitian yang berisi latar belakang adanya penelitian ini, rumusan masalah yang diambil, manfaat penelitian, tujuan penelitian dilakukan, ruang lingkup untuk membatasi penelitian dan juga sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan Pustaka dan kerangka teori

Bagian ini berisi teori-teori ,hasil penelitian sebelumnya, atau literatur yang relevan dengan topik yang teliti. Tujuannya adalah untuk memeperkuat landasan teori dan menunjukan bahwa penelitian yang dilakukanmemiliki dasar ilmiah. Kajian teori adalah bagian yang menyajikan teori-teori utama yang menjadi kerangka berpikir penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab III metode penelitian

Bagian ini berisi tentang Metode dan jenis penelitian , waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode untuk mengumpulan data.

Bab IV hasil dan pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang Gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pengujian hipotesis yang diajukan.

Bab V penutup

Pada bab ini merupakan akhir dari penulisan yang berisi saran-saran dan kesimpulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sumber penelitian atau penelitian terdahulu menjadi sebuah inspirasi yang digunakan dalam mendukung sebuah penelitian. Pentingnya untuk belajar mengkaji dan mengingat persamaan dan perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbang dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Suroya Azfa Ni'mah pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh *Cyberbullying* pada Kesehatan Mental Remaja" pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini berhubungan dengan efikasi Mencegah *Cyberbullying* dengan pendekatan yang menekankan peran orang tua, guru dan seluruh elemen pendidikan untuk mencegah dampaknya terhadap kesehatan mental remaja. Penelitian ini mendukung korban penindasan maya atau *Cyberbullying* dan membantu mereka memproses pengalaman tersebut. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat dampak yang segnifikan antara *Cyberbullying* dengan Kesehatan mental remaja.[33]
2. Ekha Aida Lestari, Indri Astuti, Ana Fergina pada tahun 2022 jurnal ini berjudul "Pengaruh *Cyberbullying* terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak" dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan bentuk metode

[33] Ni'mah, "Pengaruh Cyberbullying Pada Kesehatan Mental Remaja."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

deskriptif penelitian studi pengaruh. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Cyberbullying* pada siswa kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak berada pada kategori tinggi yaitu 91,60%. Sedangkan rasa percaya diri siswa kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak menunjukkan kategori sedang dengan proporsi sebesar 72,83%. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku *Cyberbullying* terhadap kepercayaan diri pelajar kelas IX di SMP Negeri 11 Pontianak terdapat pengaruh sebesar 20% yang artinya terdapat pengaruh yang segnifikan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri peserta didik yang menjadi korban. [34]

3. Teguh Nugroho Eko Cahyono pada tahun 2019 dengan penelitian yang berjudul " Pengaruh *Cyberbullying* terhadap Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang" pada penelitan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat bullying pada mahasiswa psikologi serta bagaimana tingkat bullying pada mahasiswa psikologi serta tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa psikologi dan juga seberapa berpengaruhnya bullying terhadap kepercayaan diri remaja. Dalam pnelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan persamaan penelitian ini adalah sama sama mengkaji mengenai kepercayaan diri, metode penelitian yang di ambil juga sama yakni kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat responden yang diambil merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Astari, Astuti, and Fergina, "PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 11 PONTIANAK Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak."

mahasiswa sedangkan yang peneliti ambil adalah remaja SMA. Pada penelitian ini membahas bullying sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada *Cyberbullying*. Dari penelitian ini memperoleh hasil bahwa pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri mahasiswa psikologi UIN Malang adalah rendah karena pada lokasi ditemukan kasus bullying yang rendah dan juga responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. [35]

4. Maria Cahyani Samantha Assan pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Akhir di Kelurahan Naikoten II Kota Kupang" persamaannya pada variabel yang diambil peneliti dan juga menggunakan pendekatan kuantitatif, selanjutnya untuk perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang diambil yakni kuantitaif ex-post facto dan peneliti mengambil kuantitatif jenis korelasional. Dari penelitian tersebut menunjukan hasil yakni remaja akhir di Kelurahan Naikoten II mengalami perilaku *Cyberbullying* yang rendah yaitu 66% dan kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu 64%. Hasil analisis menunjukkan F hitung = 3,959 > F tabel = 3,90 (N=154) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048<0,05. terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri artinya semakin rendah perilaku *Cyberbullying* yang dialami maka semakin tinggi kepercayaan diri remaja.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[35] Teguh Nugroho Eko Cahyono, "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, n.d.).

[36] M C S Assan et al., "Pengaruh Cyberbullying Di Media Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Akhir Di Kota Kupang," *Jurnal Bimbingan ...*, 2024, https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JBKF/article/view/13689.

5. Jagad Panji Pangestu pada tahun 2022 dengan judul "Hubungan Bullying dengan Kepercayaan pada Siswa Kelas IX IPA SMAN 1 Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun" persamaan penelitian ini adalah dari variabel (Y) yaitu kepercayaan diri Siswa serta responden yang merupakan remaja usia 15-17 tahun. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel (X) dalam penelitian ini adalah bullying yang menyeluruh dan yang akan peneliti angkat memfokuskan pada *Cyberbullying*. Penelitian ini menghasilkan temuan Sebagian besar siswa yang mendapatkan bullying kategori sedang 48,8%, Sebagian besar memiliki kepercayaan diri dikategorikan sedang 43,9% hasil analisa bivarat terdapat hubungan bullying dengan kepercayaan diri (p=0,000).[37]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Jagad Panji Pangestu, "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Pada Siswa Kelas IX IPA SMAN 1 Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun" (STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2022).

Tabel 2. 1
Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun, judul	Hasil penelitian	persamaan	Perbedaan
1.	Suroya Azfa Ni'mah, 2023, Pengaruh *Cyberbullying* pada Kesehatan Mental Remaja	Efikasi Mencegah *Cyberbullying* dengan pendekatan yang menekankan peran orang tua, guru dan seluruh elemen pendidikan untuk mencegah dampaknya terhadap kesehatan mental remaja. terdapat dampak yang segnifikan antara *Cyberbullying* dengan Kesehatan mental remaja.	a) variabel (x) yaitu *Cyberbullying*	a) metode penelitian menggunakan kajian literatur sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional b) variabel (Y) pada penelitian tersebut adalah Kesehatan mental sedangkan dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel (Y) kepercayaan diri remaja
2.	Ekha Aida Lestari, Indri Astuti, Ana Fergina 2022, Pengaruh *Cyberbullying* terhadap Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak	Perilaku *Cyberbullying* terhadap kepercayaan diri pelajar kelas IX di SMP Negeri 11 Pontianak terdapat pengaruh sebesar 20% yang artinya terdapat pengaruh yang	a) Pada variabel (X) yakni *Cyberbullying* b) Menggunakan metode penelitian kuantitatif	a) bentuk penelitiannya dalam penelitian ini adalah studi pengaruh. Sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti adalah hubungan antara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		segnifikan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri peserta didik yang menjadi korban.		variabel X dan Y
3.	Teguh Nugroho Eko Cahyono, 2019, Pengaruh bullying terhadap Kepercayaan diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang	Pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri mahasiswa psikologi UIN Malang adalah rendah karena pada lokasi ditemukan kasus bullying yang rendah dan juga responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi.	a) Penelitian ini mendalami *Cyberbullying* dan berhubungan dengan kepercayaan diri b) Metode yang digunakan adalah kuantitatif	a) Pada penelitian ini berjenis atudi pengaruh sedangkan peneliti mengambil fokus korelasional yaitu hubungan antara variabel X dan Y b) Pada penelitian ini fokus pada pelaku *Cyberbullying* sedangkan peneliti mengkaji korban dari *Cyberbullying*
4.	Maria, Abdi, Paulinus, I Putu 2024, Pengaruh *Cyberbullying* di Media Sosial terhadap Kepercayaan Diri Remaja Akhir di Kelurahan Naikoten II Kota Kupang	Pemaja akhir di Kelurahan Naikoten II mengalami perilaku *Cyberbullying* yang rendah yaitu 66% dan kepercayaan diri pada kategori sedang yaitu 64%.	a) pada variabel dependen dan indepenen yang diambil b) metode penelitian kuantitatif	a) Pada penelitian ini mengambil metode ex-post facto namun pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan kuantitatif dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				metode korelasional
5.	Jagad Panji Pangestu, 2022, Hubungan Bullying dengan Kepercayaan pada Siswa Kelas IX IPA SMAN 1 Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun	Sebagian besar siswa yang mendapatkan bullying kategori sedang 48,8%, Sebagian besar memiliki kepercayaan diri dikategorikan sedang 43,9% hasil analisa bivarat terdapat hubungan bullying dengan kepercayaan diri (p=0,000).	a) variabel (Y) yaitu kepercayaan diri b) subjek penelitian	A. variabel (X) pada penelitian ini adalah bullying sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada *Cyberbullying*

B. Kajian Teori

1. *Cyberbullying*

a. Pengertian *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan tindakan bullying di yang terjadi di dunia maya.[38] Bullying sendiri dapat diartikan sebagai suatu perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang untuk menyakiti orang lain baik secara fisik, verbal maupun emosional. Pelaku bullying terjadi karena adanya orang atau kelompok yang merasa lebih kuat dibanding yang lainnya.

Willard berasumsi bahwa *Cyberbullying* adalah sebuah perlakuan seseorang dengan berperilaku kejam yang sengaja dilakukan terhadap orang lain. Bentuknya dengan mengirimkan atau

[38] Muhammad Yusuf and Pandu Hutama, "Perbedaan Perilaku Cyberbullying..., Muhammad Yusuf Pandu Hutama, Fakultas Psikologi UMP, 2021," 2021, 20–31.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mendistribusikan materi yang berbahaya atau melibatkan seseorang dengan cara apa pun atau melakukan agresi sosial melalui Internet atau teknologi digital lainnya.[39] Williams dan Guerra menjelaskan definisi *Cyberbullying* adalah tindakan yang ditujukan kepada seseorang melalui SMS, email, pesan gambar atau video yang dimaksudkan untuk mengejek, mengutuk dan mengancam.[40]

Fenomena *Cyberbullying* juga dianggap sebagai sesuatu yang tidak patut untuk ditiru dan menarik perhatian khalayak umum. Dampak negatif yang dirasakan bahkan bisa disamakan dengan bullying namun bisa lebih besar daripada itu. *Cyberbullying* sebagai tindakan agresif yang disengaja dan dilakukan oleh suatu kelompok atau individu di dunia maya. Kegiatan tersebut dilakukan berulang kali dari waktu ke waktu terhadap korban yang tidak dapat dengan mudah membela diri. Ujaran kebencian atau hate speech adalah ungkapan atau ekspresi yang menunjukan ajakan untuk merundung seseorang atau suatu kelompok. Tujuannya untuk membangkitkan permusuhan, kekerasan dan diskriminasi kepada seseorang atau kelompok tersebut.[41] Pelaku ingin melihat seseorang terluka, ada banyak cara untuk melakukan hal ini menyerang korbannya. Cara yang digunakan berupa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Nancy Willard, "Number 1 Article 5 Spring 3-1-2011 School Response to Cyberbullying and Sexting: The Legal Challenges," *Brigham Young University Education and Law Journal* 75, no. 1 (2011).
[40] Rahmad Alfian, "Cyberbullying Di Kalangan Remaja Dan Penangananya (Studi Kasus Pada Dua Siswa Di SMK Kartika Wirabuana 1 Makasar)" (Universitas Negeri Makasar, 2020).
[41] Muhamad Rusliyadi Novi Indrayani, Hariyono Hariyono, Sophya Hadini Marpaung, Fathurrahman Kurniawan Ikhsan, Yuri Alfrin Aladdin, Beniati Lestyarini, *Buku Ajar Literasi Digital*, ed. Elok Pamela Efitra Efitra (PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

pesan-pesan kejam dan gambar-gambar yang meresahkan dan menyebar ke mempermalukan korban agar dilihat orang lain, definisi ini dikutip dari Smith, Mahdevi, Carvalho, dan Tippet.[42]

Definisi *Cyberbullying* dari beberapa paparan ahli dapat disimpulkan bahwa *Cyberbullying* merupakan bagian dari perilaku bullying namun terjadi pada dunia maya, perilaku tersebut mengancam,melukai korban secra verbal dan juga dapat berupa penyebaran informasi ataupun foto yang tidak dikehendaki oleh korban dan dapat terjadi secara individu maupun kelompok.

b. Bentuk-bentuk *Cyberbullying*

Willard mengemukakan pendapat bahwa terdapat beberapa bentuk *Cyberbullying* yang terjadi.[43] Diantaranya ialah:

1. Flaming (marah) berasal dari Kata "flame" dalam bahasa Inggris berarti rangkaian api. Flame artinya perlakuan seseorang kepada individu ataupun kelompok lain dengan kata-kata kasar dan kemarahan dalam bentuk pesan di media sosial, bahkan di grup chat, hingga menyinggung perasaan orang.
2. Harrasement (pelecehan) yaitu perilaku kekerasan yang ditujukan berulang-ulang dan terus menerus kepada orang tertentu, untuk mengganggu atau memperingatkan dan menimbulkan tekanan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] I Azhar, "Analisis Cyberbullying Pada Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Akun Instagram Zara Adisty@ AdhistyZara)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu ...* 8, no. November (2023), https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/28130%0Ahttps://jim.usk.ac.id/FISIP/article/download/28130/12946.

[43] Willard, *Cyberbullying an Cyberthrearts*.

emosional pada korbannya. Pelecehan hampir sama dengan penguntitan, namun pelecehan tersebut bersifat jangka panjang dan berulang terhadap target individu.

3. Impersonation (peniruan) adalah perilaku seseorang yang mengaku atau berpura-pura menjadi orang lain, mengirimkan pesan atau pernyataan yang merugikan tanpa menggunakan identitas aslinya (pelaku). Penyerang menyamar sebagai korban menggunakan ID profil korban di situs jejaring sosial. Pelaku menyebarkan atau memposting informasi negatif, tidak pantas, dan menyinggung, bahkan melecehkan orang lain seolah-olah mereka adalah korban dan melakukannya sendiri. Di sisi lain, pelaku penindas juga dapat melontarkan komentar yang menyakitkan pada postingan orang atau kelompok yang dibenci korban. Penyerang menggunakan identitas korban, termasuk nama, alamat, dan nomor telepon, sehingga orang atau kelompok yang dibenci korban dapat menemukannya. Pada tahap ini, peniruan identitas dapat membahayakan nyawa korban.
4. Outing and trickey muncul dari dua perilaku yang saling berkaitan. Outing mengacu pada perilaku mengungkapkan atau membagikan suatu rahasia. Hal ini dapat terjadi ketika pelaku menerima komunikasi atau pesan instan dari situs web yang berisi informasi pribadi atau foto yang berpotensi sensitif, Namun pelaku meneruskan pesan tersebut atau mengkomunikasikannya kepada pihak ketiga. Biasanya pesan berisi foto atau video pribadi dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

riwayat chat berisi cerita, atau konten lain yang perlu dijaga kerahasiaannya. Tricker berarti tindakan membujuk seseorang melalui penipuan untuk mendapatkan rahasia seperti informasi pribadi, foto, atau video orang tersebut. Penjelajahan dan trolling adalah bentuk-bentuk perilaku penindasan maya yang terkait,. Trolling adalah tindakan pelaku meminta atau membujuk korban untuk mengirimkan informasi tertentu yang memalukan dan setelahnya oleh pelaku diposting untuk tontonan konsumsi publik.

5. Exclusion (pengucilan) adalah perilaku yang dengan sengaja mengganggu seseorang dalam suatu grup atau forum diskusi online. Bahkan dengan kejam mengeluarkan seseorang dari grup tersebut, misalnya remaja yang dengan sengaja tidak diikutsertakan dalam grup diskusi tersebut atau tidak diajak dalam kelompok sosial tertentu.
6. Cyberstalking (Stalking), yaitu perilaku yang mengacu pada penggunaan komunikasi elektronik untuk menganiaya orang lain. Dilakukan melalui komunikasi dengan menguntit, melecehkan dan ancaman berulang-ulang terhadap korban.[44]

c. Faktor penyebab *Cyberbullying*

Cyberbullying merupakan fenomena kompleks yang dapat dilakukan oleh siapapun. Dalam beberapa penelitian menunjukan bahwa pengguna internet yang berlebihan dapat berhubungan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Yusuf and Hutama, "Perbedaan Perilaku Cyberbullying..., Muhammad Yusuf Pandu Hutama, Fakultas Psikologi UMP, 2021."

perilaku *Cyberbullying*. Tidak ada faktor tunggal yang konsisten dapat dianggap menjadi faktor yang dominan sebagai penyebab dari *Cyberbullying*.[45] Oleh karena itu faktor-faktor ini penting untuk mengembangkan strategi pencegahan dan intervensi yang efektif. Adapun faktor faktor penyebab terjadinya *Cyberbullying* antara lain:

a) Anonimitas dan kebebasan berekspresi: kehadiran anonimitas di lingkungan online Hal ini sering kali menyebabkan pelakunya merasa terdorong untuk melakukan tindakan kekerasan pelecehan verbal atau penghinaan tanpa takut akan konsekuensi langsungnya.
b) Kurangnya pengawasan dan kontrol: Internet menyediakan platform nirkabel yang luas pengawasan langsung. Dari platform tersebut memungkinkan berkembangnya *Cyberbullying* tanpa terdeteksi atau dihentikan tepat waktu.
c) Akses yang mudah dan kepercayaan terhadap teknologi menjadi lebih mudah: Semakin banyak orang dewasa dan juga termasuk anak-anak, yang memiliki akses ke Internet dan perangkat seluler. Remaja yang menghabiskan terlalu banyak waktu online meningkatkan risiko kecanduan.
d) Membutuhkan penerimaan atau perhatian: Beberapa orang mungkin mengalami hal ini, membutuhkan tingkatkan rasa harga diri atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Bagus Mulyawan Fransisca Iriani Roesmala Dewi, L.V. Ratna Devi Sakuntalawati, *Pencegahan Cyberbullying Berbasis Pemanfaatan Online Resilience Dan Karakter Remaja* (Deepublish, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Pencegahan_Cyberbullying_Berbasis_Pemanf/KmI-EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&kptab=overview.

cari perhatian dengan cara tertentu. Misalnya, melakukan tindakan *Cyberbullying* adalah tindakan yang salah.

e) Kurangnya kesadaran dan pendidikan: Banyak orang tidak sepenuhnya menyadari hal ini. Dampak negatif dari *Cyberbullying* atau kurangnya pengetahuan tersebut tentang bagaimana menghindarinya.

f) Kebencian atau ketidaksukaan pribadi: Konflik pribadi atau perasaan negatif terhadap orang lain, orang-orang yang dapat menjadi penyebab *Cyberbullying* menjadikan alasan bahwa melakukan hal tersebut sebagai suatu bentuk balas dendam atau kepuasan kebutuhan emosional negatif.

g) Toleransi terhadap kekerasan atau ancaman: penerimaan atau bahkan budaya mempromosikan kekerasan verbal atau ancaman dalam bentuk apa pun bisa mempengaruhi perilaku individu secara online.

h) Pengaruh media dan budaya populer: Media sosial dan budaya populer sering kali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

i) menampilkan perilaku yang memalukan atau menyinggung orang lain serta perilaku tersebut dinormalisasikan atau dianggap lucu, yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku orang.

j) Kurangnya rasa peduli terhadap privasi dan batasan pribadi: Beberapa orang tidak bisa melakukan, memahami atau mempertimbangkan privasi dan batasan pribadi orang lain dalam konteksnya digital, yang dapat menyebabkan *Cyberbullying*.

k) Kurangnya dukungan atau pengawasan dari orang tua dan wali: kurang perhatian atau pemantauan orang tua atau wali terhadap aktivitas online anak-anak dapat membuat mereka lebih rentan terhadap *Cyberbullying*.[46]

d. Dampak *Cyberbullying*

Cyberbullying menjadi sorotan yang harus diperhatikan oleh semua kalangan, dikarenakan dampaknya yang serius seperti kesejahteraan sosial dan juga emosional. Persoalan ini penting di sorot untuk ditangani khususnya pada korban dan juga pelaku di kalangan remaja. Dilansir dari Unicef Indonesia dampak dari *Cyberbullying* dapat bertahan lama dan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya; secara mental korban akan merasa kesal, malu, dan berpikir dirinya bodoh bahkan marah terhadap keaadaan ,pelaku bahkan terhadap dirinya sendiri. Selain itu korban *Cyberbullying* secara emosional akan terkuras karena dirinya kehilangan minat terhadap hal hal yang ingin dilakukan dan disukai. Berdampak pula pada fisik akibat kurang tidur karena memikirkan tindakan yang diterimanya atau dapat mengalami gejala sakit kepala dan sakit perut.[47]

Safira dan Abdul pada penelitiannya menemukan bahwa faktor yang menjadi dasar terjadinya *Cyberbullying* karena kondisi fisik korban dan berdampak pada korban adalah peningkatan depresi yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Elentria Asalnaije et al., "Bentuk-Bentuk Cyberbullying Di Indonesia," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 64,65–73.
[47] Unicef Indonesia, "Cyberbullying: Apa Itu Dan Bagaimana Menghentikannya," 2020, https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying.

kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan. Korban merasa Harga dirinya turun dan mencoba bunuh diri, namun masih ada korban yang mengaku tidak pernah berniat demikian.[48] Penelitian lain yang dilakukan oleh rahmat menunjukan bahwa Gejala fisik yang dialami oleh korban ialah hilangnya selera makan, sulit untuk tidur/gangguan tidur, keluhan masalah kulit, pencernaan dan jantung terasa berdebar-debar. Gejala psikologisnya ialah gelisah, depresi, kelelahan, rasa harga diri berkurang, sulit konsentrasi, murung, menyalahkan diri sendiri, mudah marah. Bahkan ada pula korban *Cyberbullying* yang berpikir untuk mengakhiri hidupnya karena tak tahan lagi diganggu. Remaja korban *Cyberbullying* akan mengalami stress yang bisa memicunya melakukan tindakantindakan rawan masalah seperti mencontek, membolos, lari dari rumah, dan bahkan minum minuman keras atau menggunakan narkoba.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Remaja yang menjadi korban perundungan di dunia maya (*Cyberbullying*) akan menjadikan perbuatan tersebut sebagai kesalahannya seperti contoh ketika pelaku menyerang fisiknya mka korban akan merasa bahwa terjadi kesalahan pada fisiknya dan akan menyalahkan diri sendiri. Remaja akan menjadikan itu beban pikiran sehingga kurangnya nafsu makan dan memperburuk metabolisme tubuhnya sehingga remaja rentan sakit. Kepercayaan dirinya akan

[48] Safira Debby Quisthosa Purnomo and Abdul Hakim Zakkiy Fasya, "Gambaran Kejadian Cyberbullying Pada Remaja Cyberbullying Among Teenagers," *Jurnal Ilmu Kesehatan* 6, no. 2 (2022): 333–38.
[49] Alfian, "Cyberbullying Di Kalangan Remaja Dan Penangananya (Studi Kasus Pada Dua Siswa Di SMK Kartika Wirabuana 1 Makasar)."

menurun karena mengganggap dirinya tidak sempurna dan merubah kebiasaan yang disukai dan merubah bentuk fisiknya.

2. Kerpercayaan Diri

1. Definisi Kepercayaan Diri

Lauster dalam Surya menjelaskan kepercayaan diri sebagai sikap atau keyakinan terhadap kemampuan sendiri, sehingga Tindakan yang dilakuan tidak terlalu mengkhawatirkan diri sendiri, dengan melakukannya hal-hal yang memenuhi kebutuhan,tanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sopan ketika berhadapan dengan orang lain itu mendorong kesuksesan dan memungkinkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri.[50] Membangun kepercayaan adalah proses pembelajaran bagaimana menanggapi berbagai rangsangan yang datang dari luar dan interaksi dengan lingkungan.

Kepercayaan diri menurut Bandura merupakan bagian dari efikasi diri. Efikasi diri dapat meningkat atau menurun sesuai dengan daya persuasif orang lain, selama orang yang memberikan persuasi verbal tersebut dapat dipercaya.[51] Menurut Centi kepercayaan diri merupakan gagasan yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang memberikan gambaran kepada seseorang tentang dirinya.[52] kepercayaan diri merupakan bentuk keyakinan seseorang bahwa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Gufron, "Kepercayaan Diri," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 5, no. 1 (2019): 1689–99.
[51] Muhamad Danang Ramadhan, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Edumatic* 3, no. 02 (2024): 17–25, https://doi.org/10.21137/edumatic.v3i02.1105.
[52] Rismayanti Nurpalah and Ninik Nuraeni Setyawidianingsih, "Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa MTs Di Kabupaten Bandung Barat," *Journal On Education* 1, no. 2 (2019): 353–64.

dirinya mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan pada dirinya sehingga menumbuhkan sikap mengambil resiko dan percaya bahwa dirinya mampu ketika dihadapkan pada pilihan ataupun suatu kondisi tertentu.

2. Ciri-ciri Kepercayaan Diri pada Remaja

Rasa percaya diri remaja merupakan bagian penting dalam perkembangannya, dan terdapat ciri-ciri yang dapat membantu mengidentifikasi rasa percaya diri tersebut. Di bawah ini adalah beberapa ciri rasa percaya diri:

a) Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan sikap yang menggambarkan perasaan puas terhadap kenyataan. Remaja yang percaya diri cenderung merasa puas dengan kualitas dirinya dan tidak bergantung pada penilaian orang lain.[53] Dengan penerimaan diri remaja akan merasa puas dengan apa yang dia lakukan dan dia miliki, remaja tidak lagi merasa minder atau kurang percaya pada dirinya sendiri.

b) Optimisme

Hurlock menyatakan bahwa optimisme merupakan salah satu ciri penting dari kepercayaan diri. Remaja yang optimis percaya pada kemampuannya mencapai tujuan dan menghadapi tantangan. [54]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Emria Fitri, Nilma Zola, and Ifdil Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 4, no. 1 (2018): 1–5, https://doi.org/10.29210/02017182.

[54] Suparyanto dan Rosad (2015, "Self Confident Dan Pribadi Ekstrovert," *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.

c) Mandiri dalam mengambil keputusan

Remaja yang percaya diri mampu mengambil keputusan secara mandiri, tanpa pengaruh orang lain, menunjukkan kemandirian dalam berpikir dan bertindak. Remaja yang memiliki sikap mandiri cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi karena dia yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pengambilan keputusan dan percaya diri dengan pendapatnya.

d) Pandangan Positif terhadap Diri Sendiri

Ciri ini meliputi harga diri positif yang membuat remaja merasa nyaman dengan segala kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Pandangan positif kepada diri sendiri karena yakin bahwa ia bisa dan mampu ketika menghadapi sesuatu yang akan dilaluinya. [55]

e) Kemampuan Sosial

Orang yang percaya diri memiliki keterampilan interaksi sosial yang baik, termasuk toleransi dan kemampuan beradaptasi dengan situasi yang berbeda. Kemampuan sosial dalam berinteraksi perlu memiliki sikap kepercayaan diri, tak hayal banyak orang yang lebih menyukai sifat individual dikarenakan tidak memiliki kepercayaan diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Suparyanto dan Rosad (2015, "Pengembangan Diri Siswa SMA," *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5, no. 3 (2020): 248–53.

f) Rasa Tanggung Jawab

Remaja yang percaya diri bertanggung jawab atas tindakannya dan bersedia menerima konsekuensi dari keputusan yang diambilnya serta menunjukkan kematangan perilaku

g) Harapan Realistis

Sifat ini mencakup kemampuan mengembangkan ekspektasi yang realistis untuk melihat sisi menarik dari cerita ketika ekspektasi tersebut tidak terpenuhi.

h) Kemandirian Emosional

Remaja dengan harga diri yang tinggi dapat mengendalikan emosinya dan tidak mudah terpengaruh oleh stres atau tekanan dari lingkungan sekitarnya.

i) Kreativitas dan Inisiatif

Individu yang gigih dan cukup berani untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil inisiatif untuk diri sendiri dan orang yang mereka cintai untuk membangun lingkungan yang positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Aspek aspek Kepercayaan Diri

Rasa kepercayaan diri menurut P. Lauster berasal dari pengalaman hidup dan merupakan aspek kepribadian yang ditandai dengan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Individu yang memiliki rasa percaya diri tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain,

bertindak sesuai keinginan sendiri, periang, optimis, toleran, dan bertanggung jawab.[56] Adapun aspek kepercayaan diri sebagai berikut;

a. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa ia sungguh-sungguh mampu akan apa yang dilakukannya.[57] Aspek ini meliputi yakin akan potensi diri dan berani mengambil keputusan. Keyakinan akan kemampuan diri mencakup perasaan bahwa seseorang dapat berhasil, menghadapi rintangan, dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang berbeda. Keyakinan ini sangat penting karena dapat memotivasi seseorang untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah, bahkan dalam kondisi yang sulit.
b. Optimis adalah sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.[58] Orang yang optimis percaya bahwa situasi yang sulit atau tantangan bisa diatasi dengan cara yang baik, dan mereka cenderung berpikir bahwa hal-hal akan membaik meskipun ada hambatan. Optimisme ini sering kali membuat seseorang lebih termotivasi tidak mudah putus asa, penuh semangat, dan mampu menghadapi masalah dengan cara yang lebih positif dan dan memiliki harapan pada masa depan. Sikap optimis juga dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesehatan mental.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Jalaluddin Ghaffar et al., "Pengembangan Media BK Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di MAN 2 Deli Serdang," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 531–43.
[57] lauster, "Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri."
[58] lauster.

c. Objektif adalah kemampuan memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, tidak menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. kepercayaan diri berarti memiliki pandangan yang realistis dan seimbang terhadap kemampuan diri sendiri, tanpa berlebihan atau merendahkan diri. Orang yang objektif dalam kepercayaan diri mampu mengevaluasi diri secara jujur. Sikap ini menyadari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan tidak terbawa oleh ilusi atau harapan yang tidak realistis. Mereka memahami bahwa setiap orang memiliki potensi mampu menyesuaikan diri jika terjadi perubahan, tetapi juga tahu bahwa pencapaian yang besar membutuhkan usaha, pembelajaran, dan perbaikan terus-menerus karena fokus pada prioritas. Kepercayaan diri yang objektif membantu seseorang untuk tetap termotivasi sambil juga bersikap rendah hati dan terbuka terhadap kritik yang membangun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bertanggung jawab adalah kesediaan untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Ini berarti individu bersedia menghadapi dan menerima akibat dari tindakan yang telah diperbuat. Seseorang yang bertanggung jawab tidak hanya memenuhi kewajiban yang diberikan, tetapi juga siap menghadapi konsekuensi dari apa yang dilakukan, baik itu positif maupun negatif. Selain itu, bertanggung jawab juga mencakup kemampuan untuk mengakui kesalahan dan belajar dari pengalaman, serta

menunjukkan integritas dan kejujuran dalam segala tindakan. Orang yang bertanggung jawab biasanya dapat diandalkan dan dipercaya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik, serta berusaha menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain.

e. Rasional dan realistis, sebagai aspek kepercayaan diri menurut Lauster, adalah kemampuan menganalisis masalah, kejadian, atau hal-hal dengan pemikiran yang dapat diterima akal dan sesuai dengan kenyataan[59] kemampuan untuk berpikir secara logis dan masuk akal, berdasarkan fakta dan pertimbangan yang objektif. Seseorang yang rasional cenderung membuat keputusan dengan pertimbangan yang matang, tanpa dipengaruhi oleh emosi atau asumsi yang tidak berdasar. Pemikiran rasional membantu untuk menganalisis situasi secara kritis, memecahkan masalah dengan cara yang sistematis, dan memilih langkah-langkah yang paling efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dampak Percaya Diri

Percaya diri memiliki dampak yang menonjol kepada tumbuh kembang seseorang khususnya remaja yang notabene sedang pada masa pencarian jati diri. Dampak percaya diri pada remaja sebagai berikut :

a) Peningkatan Potensi Diri : Remaja yang memiliki rasa percaya diri seringkali mampu mengeksplorasi potensi dan bakatnya secara maksimal. Mereka merasa lebih positif dan bersedia mengambil

[59] lauster.

risiko dalam berbagai proyek, baik akademik maupun sosial.[60] Rasa percaya diri juga mendorong remaja untuk menetapkan tujuan yang realistis dan berjuang untuk mencapainya, sehingga meningkatkan motivasi dan kemandirian. Menurut psikolog Profesor Albert Bandura, kepercayaan diri atau efikasi diri yang tinggi erat kaitannya dengan motivasi dan peningkatan kinerja. Individu yang percaya pada kemampuannya cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan dan lebih mampu mengatasi hambatan yang muncul.[61]

b) Mengatasi kegagalan : Profesor Carol Dweck menjelaskan bahwa individu dengan harga diri yang tinggi memiliki kemampuan lebih besar dalam mengatasi kegagalan. Mereka cenderung melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang dibandingkan sebagai hambatan.[62] Selain itu dengan mengatasi kegagalan dapat diidentifikasi bahwa rasa percaya diri erat kaitannya dengan citra diri yang positif. Remaja yang percaya diri lebih mampu melihat dirinya secara objektif dan mengembangkan sikap yang sehat terhadap tantangan hidup. Hal ini menciptakan harapan yang membantu mereka mengatasi hambatan dengan lebih baik dan individu dapat mengatasi kegagalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Amelia Yannety, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2016/2017," 2017, 7–18.

[61] Menara Cakrawala, "Kekuatan Percaya Diri; 5 Dampak Kepercayaan Diri Yang Perlu Anda Ketahui," 2024, https://nsd.co.id/posts/kekuatan-kepercayaan-diri-5-dampak-positif-kepercayaan-diri-yang-perlu-anda-ketahui.html.

[62] Menara Cakrawala.

c) Hubungan sosial yang positif : Remaja dengan harga diri yang tinggi lebih cenderung berpartisipasi dalam interaksi sosial, kegiatan kelompok, dan membangun hubungan positif dengan kelompok teman sebayanya. Mereka tidak takut untuk bersuara atau mengutarakan pendapatnya, sehingga membantu memperkuat jaringan sosial mereka. Dr Emily Johnson menemukan bahwa harga diri yang tinggi dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial. Orang yang percaya pada dirinya sendiri akan lebih percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain dan dapat membangun serta memelihara hubungan yang sehat.[63]

3. Remaja

Masa remaja (adolescence) merupakan masa yang penting kehidupan manusia, masa transisi yang dimuli dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Elizabeth B. Hurlock mengartikan Istilah remaja berasal dari kata latin (adolescent), kata benda remaja yang berarti remaja dan berarti "tumbuh" atau "tumbuh menuju kedewasaan". Orang zaman dahulu menganggap masa pubertas dan masa remaja berbeda dengan masa tersebut anak-anak dianggap dewasa bila mereka mampu bereproduksi.[64] Menurut Piaget, remaja berada pada tahap berpikir operasional formal, yang memungkinkan mereka berpikir secara abstrak dan imajinatif.[65] Masa remaja cenderung melakukan hal hal yang menantang dan mencoba berbagai hal untuk menjawab pertanyaan yang mereka pikirkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Menara Cakrawala.
[64] Gufron, "Kepercayaan Diri."
[65] Trung Tâm et al., "Perkembangan Psikologis Remaja" 01 (2016): 1–23.

Menurut Harlock, batas usia remaja adalah pada awal kehidupan, yaitu.masa remaja awal yang berlangsung dari usia 13 sampai 16 atau 17 tahun, dan masa remaja akhir dimulai pada usia 16 atau 17 sampai 18 tahun, yaitu usia yang legal dimata hukum.[66] Dapat dikatakan bahwa penggolongan umur remaja dapat dijelaskan sebagai berikut: 12 sampai 15 tahun meliputi masa remaja awal, 15 sampai 18 tahun masa remaja pertengahan, dan usia akhir 18 sampai 21 tahun. Masa remaja merupakan masa indah karena masa remaja memiliki jangka waktu yang sangat singkat. Penelitian ini berfokus pada remaja mereka yang berusia antara 16 dan 18 tahun termasuk dalam kategori generasi muda menengah mengembangkan kemampuan berpikir dan memimpin diri sendiri.

4. Hubungan antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri

Tindak kekerasan secara daring atau *Cyberbullying* menjadi bentuk agresi psikologis yang kerap terjadi di kalangan remaja, khususnya melalui media sosial atau platform digital lainnya. Willard menjelaskan bahwa *Cyberbullying* merupakan tindakan menyakiti secara emosional yang dilakukan secara berulang melalui media elektronik dengan tujuan merendahkan atau melukai pihak lain.[67] Remaja yang menjadi sasaran tindakan ini sering kali mengalami rasa malu yang mendalam, perasaan tidak aman, hingga tekanan mental yang dapat memengaruhi kondisi psikologis mereka secara signifikan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[66] Syamsun YusufLN, "Syamsu Yusuf LN., M.Pd. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja , Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 184 1," 2020, 1–26.
[67] Willard, "Number 1 Article 5 Spring 3-1-2011 School Response to Cyberbullying and Sexting: The Legal Challenges."

memicu penurunan rasa percaya diri karena individu merasa tersisih serta tidak dihargai oleh lingkungan sosialnya.

Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan penilaian individu terhadap kapasitas diri serta keyakinan bahwa ia mampu menghadapi berbagai tantangan. Menurut Lauster, kepercayaan diri mencerminkan pandangan positif terhadap diri sendiri, termasuk optimisme, kemandirian, dan keberanian mengambil keputusan tanpa terlalu bergantung pada validasi dari orang lain.[68] Pengalaman menjadi korban *Cyberbullying* sering kali mengguncang keseimbangan emosional dan membuat individu mulai meragukan potensi serta nilai dirinya. Akibatnya, kepercayaan diri yang dimiliki remaja dapat menurun karena mereka merasa tidak berdaya menghadapi tekanan sosial yang datang secara terus-menerus dari dunia maya.

Hasil studi yang dilakukan oleh Patchin dan Hinduja menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif antara frekuensi pengalaman *Cyberbullying* dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja.[69] Semakin sering remaja menerima perlakuan buruk secara daring, semakin besar kecenderungan mereka mengalami gejala seperti menarik diri dari pergaulan, merasa tidak aman, dan enggan berinteraksi dengan lingkungan sekitar yang semuanya mencerminkan rendahnya tingkat kepercayaan diri. Sementara itu, Slonje dan Smith menambahkan bahwa korban bullying digital kerap merasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Lauster, *Tes Kepribadian*.
[69] S Patchin, J. W., & Hinduja, "Cyberbullying and Self-Esteem," *Journal of School Health, 80(12),* 2010, 614–621.

dikucilkan dari kelompok sosialnya, sehingga memperburuk kondisi mental dan menghambat pembentukan citra diri yang positif.[70]

Dalam ajaran Islam, kepercayaan diri dikenal dengan istilah tsiqah bi al-nafs, yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuan diri yang dimilikinya. Kepercayaan diri ini bukan semata-mata hasil dari kemampuan fisik atau kecerdasan intelektual, tetapi berakar pada keimanan bahwa segala potensi yang dimiliki merupakan pemberian dari Allah Swt. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang sehat akan mampu bertindak secara positif, mengambil tanggung jawab, serta tidak mudah goyah ketika menghadapi tekanan dari lingkungan sekitar, termasuk tekanan sosial di dunia maya seperti *Cyberbullying*.

Dalam hal ini, kepercayaan diri dapat menjadi salah satu bentuk perlindungan secara batin. Hal ini ditegaskan dalam Surah Ali Imran (ayat 139). Ayat tersebut memberikan dorongan moral bahwa seseorang yang beriman memiliki kedudukan mulia dan tidak seharusnya merasa rendah diri. Dengan landasan iman, remaja akan lebih mampu menghadapi bentuk tekanan sosial seperti perundungan daring, karena mereka menyadari bahwa harga diri sejati bukan ditentukan oleh komentar atau perlakuan orang lain, tetapi oleh pandangan Allah Swt.

Adapun antara hubungan *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri tak luput dari pengaruh pola asuh keluarga . Dengan menerapkan pola asuh Islami, orang tua turut berperan dalam membentuk tsiqah bi al-nafs, yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] P. k. Slonje, R., & Smith, "Cyberbullying: Another Main Type of Bullying?," *Scandinavian Journal of Psychology, 49(2)*, 2008, 147–154.

kepercayaan diri yang lahir dari keyakinan spiritual dan harga diri sebagai hamba Allah. Anak yang tumbuh dengan pola asuh seperti ini akan mampu menyikapi *Cyberbullying* dengan cara yang sehat dan tidak destruktif. Ia akan menyadari bahwa kemuliaan diri tidak bergantung pada penilaian orang lain, melainkan pada kualitas iman dan akhlaknya di hadapan Allah Swt.

Menurut Baedhowi, pola asuh Islami mencakup tiga aspek penting, yaitu: Keteladanan (uswah hasanah), Pembiasaan ibadah dan nilai spiritual, Komunikasi yang lemah lembut dan terbuka.[71] Pola pengasuhan berlandaskan nilai-nilai Islam memiliki peran penting dalam menanamkan rasa percaya diri pada anak. Hal ini menjadi semakin relevan di era digital saat ini, di mana remaja kerap menghadapi tekanan sosial yang berasal dari interaksi daring, termasuk perundungan di media sosial. Ketika orang tua membimbing anak sesuai ajaran Islam, mereka akan membantu membentuk pribadi yang tangguh secara mental dan spiritual, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh komentar negatif atau perlakuan merendahkan dari lingkungan virtual.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[71] Baedhowi, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam* (Yogyakarta: LKiS, 2009). 55- 60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono merupakan metode penelitian berbasis populasi dan pengambilan sampel selektif, pengumpulan instrumen, dan analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan memverifikasi hipotesis yang dikonfirmasi.[72] Alasan peneliti mengambil pendekatan kuantitatif adalah pada pendekatan ini bisa memperoleh hasil data yang tepat dan juga objektif sehingga dapat menghasilkan sumber data untuk menguji teori secara terinformasi dan akurat.

Jenis penelitian yang diambil dalam peneltian ini adalah studi kuantitatif korelasional berguna untuk mencari koneksi atau korelasi, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. Hubungan bisa saja didefinisikan sebagai hubungan sebab akibat, salah satu variabel independent (*Cyberbullying*) menentukan apakah ada hubungan dengan variabel terikat (kepercayaan diri). Dengan menggunakan metode korelasional, dapat diperoleh gambaran mengenai seberapa kuat dan arah hubungan antara kedua variabel tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Netra adalah kelompok individu yang bersifat luas atau umum yang cenderung menunjukkan gejala yang sama. Oleh karena itu, apabila ditemukan individu-individu yang mempunyai ciri-ciri yang sama atau serupa, maka dapat dijadikan populasi dalam suatu penelitian.[73] Penelitian ini memilih populasi dengan karakteristik sebagai berikut:

a. Merupakan siswa yang berstatus aktif di SMA Negeri 1 Bangorejo
b. Remaja yang berusia 15-18 tahun

Alasan peneliti mengambil populasi ini adalah berdasarkan hasil wawancara Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Bangorejo terdapat banyak siswa yang notabene sebagai remaja sedang duduk di bangku kelas XI didapati lebih banyak mengalami aktivitas *Cyberbullying* di bandingkan angkatan yang lain.

Berlandaskan alasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah diambil dari data kelas XI yang ada di sekolah tersebut yang berjumlah 238 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang dipilih pada penelitian ini dengan menggunakan cara probability sampling yaitu dalam pengambilan sampel sama-sama diberikan peluang bagi setiap unsur populasi. Jenis probability

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Salmaa, "Populasi Dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, Dan Contoh," Deepublish, 2023, https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/.

sampling dalam penelitian ini adalah simpel random sampling yaitu sampel yang diambil secara sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.

Dalam penelitian yang akan dilakukan pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{238}{1+238.0{,}0025}$$

$$n = \frac{238}{1{,}59} = 149{,}6$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin maka peneliti mendapatkan hasil sampel sebanyak 149 siswa aktif SMA Negeri 1 Bangorejo yang duduk di bangku kelas XI.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berdasarkan teknik dan instrumen pengumpulan data memainkan peran yang sangat penting dalam

memastikan bahwa data akurat untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data akan diambil melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel yaitu *Cyberbullying* dan kepercayaan diri. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling akan digunakan untuk memilih responden dari siswa SMAN 1 Bangorejo. Metode ini dipakai untuk memastikan bahwa setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk menentukan hubungan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seberapa besar dampak *Cyberbullying* terhadap kepercayaan diri remaja. Berikut adalah teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

1. Kuisioner (angket)

   Sugiyono mengatakan, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Kuesioner ini bisa berbentuk pertanyaan terbuka, dimana responden diharapkan memberikan jawaban yang lebih rinci, atau pertanyaan tertutup, yang mengharuskan responden untuk memilih di antara jawaban yang diberikan.[74] Kuesioner adalah instrumen yang paling banyak digunakan dalam survei dan penelitian kuantitatif lainnya karena mudah dibagikan ke banyak responden. Dalam penelitian kali ini peneliti akan menyebarkan angket menggunakan kuesioner kepada responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Berdasarkan sampel yang dirancang menggunakan skala likert untuk mencari tahu tanggapan orang/sampel yang diwawancarai.

Tabel 3. 1

Pedoman Skala Likert Cyberbullying dan Kepercayaan Diri

Alternatif Jawaban	Skor favourable (F)	Skor Unfavourable (UF)
Sangat Setuju (SS)	04	01
Setuju (S)	03	02
Tidak Setuju (TS)	02	03
Sangat Tidak Setuju (STS)	01	04

Sumber :Sugiono 2018

Skala Likert item pertanyaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu favourable (F) dan unfavourable (UF). Kategori yang menguntungkan (F) menunjukkan bukti-bukti yang mendukung variabel yang diukur, sedangkan kategori yang tidak menguntungkan (UF) menunjukkan kategori yang kurang baik atau negatif yang merupakan kebalikan dari apa yang diukur dalam penelitian. Indikator-indikator tersebut dikembangkan berdasarkan faktor-faktor dari masing-masing variabel tertentu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Skala

   a. Skala *Cyberbullying* dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori *Cyberbullying* berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Willard tipe *Cyberbullying* antara lain; Flaming: (Menghina atau menyerang secara verbal). Harassment: (Mengganggu korban secara berulang) Denigration (Menyebarkan fitnah atau informasi negatif) Impersonation (Meniru identitas orang lain untuk

merusak reputasi) Outing (Mengungkapkan informasi pribadi tanpa izin) Trickery (Menipu korban untuk mendapatkan informasi) Cyberstalking (Menguntit korban secara online).

Tabel 3. 2

Blue print Cyberbullying

No	Aspek	Indikator	Favorable	unfavorable	jumlah
1	Flaming	Pesan kasar di media sosial	1,3,4	5,6,7	6
		Ekspresi kemarahan di media sosial	8,9,10	11	4
		Menyinggung perasaan orang lain	12,13	14	3
2	Harassment	Pelecehan	15,16	17	3
3	Impersonation	Pura-pura menjadi orang lain	18,19	20	3
4	Outing and trickey	Mengungkapkan rahasia seseorang di media sosial	21,22	23	3
		Membujuk orang melalui penipuan	24,25	26	3
		Meminta mengirimkan sesuatu yang memalukan	27,28	29,30	4
5	exclusion	Sengaja menggangu orang lain dalam grub atau forum	31,32	33,34	4
		Tidak diikut sertakan dalam grub diskusi di media sosial	35	36,37	3
6	cyberstalking	Menguntit orang di media sosial	38	39	2

Sumber : data blue print tahun 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri dalam riset ini dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori kepercayaan diri oleh Lauster yang menyebutkan bahwa indikator dari kepercayaan diri antara lain; keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional.

Tabel 3. 3

Blue print kepercayaan diri

No	Aspek	Indikator	Favorable	unfavorable	jumlah
1	Percaya terhadap kemampuan diri	Yakin akan potensi diri	1,2,3	4,5	5
		Berani mengambil keputusan	6		1
2	Optimis	Berpikir positif	7	8	2
		Tidak mudah putus asa	9,10	11,12,13	5
		Memiliki harapan pada masa depan	14,15	16	3
3	Objektif	Fokus pada prioritas	17	18,19	3
		Mampu menyesuaikan diri jika terjadi perubahan	20,21	22,23	4
4	Bertanggung jawab	Berani mengakui kesalahan	24,25	26,27	4
		Mampu mengendalikan diri	28,29	30,31	4
5	Rasional	Tidak mudah diperngaruhi orang lain	32,33	34	3
		Berfikir logis dan sistematis	35,36		2

Sumber: data blue print tahun 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument yang dianggap sah atau batal untuk mengukur suatu variabel penelitian, seperti pada daftar pertanyaan. Analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabelserta kategori responden, tabulasi data setiap responden berdasarkan parameter data, penyajian data untuk setiap variabel yang diselidiki dan dilakukan ilmu komputer untuk memecahkan masalah dan mengevaluasi hipotesis.[75] Syarat minimum yang dianggap menjadi tolak ukur akurasi validitas apabila terdapat r hitung > dari r table dengan nilai r tabel 0,361 (taraf signifikasi 0,05) dikarenakan responden terdapat 30 siswa. Pada penelitian ini, metode digunakan untuk menghitung validitas alat ukur adalah menggunakan rumus korelasi product moment Pearson digunakan dengan bantuan software SPSS versi 25 for Windows.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Uji Validitas Variabel *Cyberbullying*

Hasil uji yang dilakukan pada 30 remaja di Kecamatan Bangorejo menunjukkan bahwa dari 52 pernyataan, terdapat 13 butir yang tidak valid, karena nilai korelasi (r hitung) lebih rendah dari r tabel atau nilai signifikansinya melebihi 0,05. Dengan demikian, 13 item tersebut dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan dikeluarkan dari instrumen. Terdapat 39 pernyataan lainnya terbukti valid, karena memenuhi kriteria korelasi yang signifikan dan memiliki nilai r hitung

[75] Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian, Cv Science Techno Direct,* 2023.

yang cukup kuat. Item-item inilah yang kemudian dipertahankan sebagai bagian dari instrumen utama untuk mengukur tingkat *Cyberbullying* di kalangan remaja.

Tabel 3. 4

Uji Validitas Variabel *Cyberbullying*

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL *CYBERBULLYING*				
Item	**r hitung**	**r tabel**	**sig.**	**Kriteria**
X1	.645**	0,361	0.000	VALID
X2	.533**	0,361	0.002	VALID
X3	.657**	0,361	0.000	VALID
X4	.662**	0,361	0.000	VALID
X5	.752**	0,361	0.000	VALID
X6	.776**	0,361	0.000	VALID
X7	.822**	0,361	0.000	VALID
X8	.781**	0,361	0.000	VALID
X9	.689**	0,361	0.000	VALID
X10	.725**	0,361	0.000	VALID
X11	.661**	0,361	0.000	VALID
X12	.617**	0,361	0.000	VALID
X13	.532**	0,361	0.003	VALID
X14	.532**	0,361	0.003	VALID
X15	.645**	0,361	0.000	VALID
X16	.533**	0,361	0.002	VALID
X17	.657**	0,361	0.000	VALID
X18	.662**	0,361	0.000	VALID
X19	.752**	0,361	0.000	VALID
X20	.776**	0,361	0.000	VALID
X21	.822**	0,361	0.000	VALID
X22	.781**	0,361	0.000	VALID
X23	.689**	0,361	0.000	VALID
X24	.725**	0,361	0.000	VALID
X25	.661**	0,361	0.000	VALID
X26	.617**	0,361	0.001	VALID
X27	.565**	0,361	0.003	VALID
X28	.532**	0,361	0.003	VALID
X29	.532**	0,361	0.000	VALID
X30	.728**	0,361	0.002	VALID
X31	.550**	0,361	0.000	VALID
X32	.656**	0,361	0.000	VALID
X33	.756**	0,361	0.000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X34	.767**	0,361	0.000	VALID
X35	.846**	0,361	0.000	VALID
X36	.878**	0,361	0.000	VALID
X37	.829**	0,361	0.000	VALID
X38	.798**	0,361	0.000	VALID
X39	.729**	0,361	0.000	VALID

Sumber : data uji validitas tahun 2025

b) Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS 25, diketahui bahwa dari 50 item yang diuji terdapat 36 pernyataan dinyatakan valid, karena memiliki nilai korelasi item-total ≥ 0,361. Dan 14 pernyataan dinyatakan tidak valid, karena memiliki nilai korelasi di bawah 0,361.

Item-item yang valid menunjukkan bahwa pernyataan tersebut memiliki hubungan yang signifikan dan konsisten dengan total skor skala, sehingga dapat dikatakan secara statistik mampu mengukur aspek kepercayaan diri dengan baik. Sebaliknya, item yang tidak valid kemungkinan tidak merepresentasikan indikator kepercayaan diri secara tepat, mengandung ambiguitas bahasa, atau kurang relevan bagi responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI				
Item	**r hitung**	**r tabel**	**sig.**	**kriteria**
Y1	.561**	0,361	0.001	VALID
Y2	.477**	0,361	0.008	VALID
Y3	.444*	0,361	0.014	VALID

Y4	.415*	0,361	0.023	VALID
Y5	.941**	0,361	0.000	VALID
Y6	.866**	0,361	0.000	VALID
Y7	.902**	0,361	0.000	VALID
Y8	.930**	0,361	0.000	VALID
Y9	.821**	0,361	0.000	VALID
Y10	.898**	0,361	0.000	VALID
Y11	.899**	0,361	0.000	VALID
Y12	.846**	0,361	0.000	VALID
Y13	.870**	0,361	0.000	VALID
Y14	.659**	0,361	0.000	VALID
Y15	.877**	0,361	0.000	VALID
Y16	.644**	0,361	0.000	VALID
Y17	.662**	0,361	0.000	VALID
Y18	.593**	0,361	0.001	VALID
Y19	.651**	0,361	0.000	VALID
Y20	.941**	0,361	0.000	VALID
Y21	.866**	0,361	0.000	VALID
Y22	.872**	0,361	0.000	VALID
Y23	.902**	0,361	0.000	VALID
Y24	.930**	0,361	0.000	VALID
Y25	.904**	0,361	0.000	VALID
Y26	.898**	0,361	0.000	VALID
Y27	.846**	0,361	0.000	VALID
Y28	.870**	0,361	0.000	VALID
Y29	.659**	0,361	0.000	VALID
Y30	.517**	0,361	0.003	VALID
Y31	.877**	0,361	0.000	VALID
Y32	.644**	0,361	0.000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Y33	.662**	0,361	0.000	VALID
Y34	.593**	0,361	0.001	VALID
Y35	.651**	0,361	0.000	VALID
Y36	.610**	0,361	0.000	VALID

4. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk mengukur atau melihat sesuatu diukur. Sebuah ujian, boleh dikatakan begitu reliabilitasnya tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama selalu sama (konsisten dan ajeg). Hasil pengukuran harus sama (cukup identik) dimensi tertentu untuk bahan yang sama, meskipun terbuat dari bahan dengan orang yang berbeda, waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda. Alat pengukur yang reliabilitasnya tinggi disebut alat ukur yang teruji reliabel.[76] Pada penelitian ini Alfa Cronbach dibandingkan untuk signifikansinya yang dipilih untuk melakukan uji reliabilitas. Akan ada persyaratan penelitian putuskan yang mana dari tiga langkah tingkatan (0,5, 0,6, dan 0,7) yang dipilih. Menurut Diah dan Agustinus pada koefisien alpha Cronbach, nilai 0 menunjukkan tidak adalah keandalan dan nilai 1 menunjukkan reliabilitas. Nilai koefisien korelasi reliabilitas adalah:[77]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[76] Widodo et al.
[77] Rachma Lestari Dori, *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Fakultas Dakwah Juni 2023*, 2023.

Tabel 3. 6

Nilai Koofisien Korelasi Reliabilitas

Koofisien Korelasi	Interpretasi
0	Tidak mempunyai reliabilitas
>.70	Reliabilitas yang dapat diterima
>.80	Reliabilitas yang baik
0.90	Reliabilitas yang sangat baik
1	Reliabilitas sepurna

a. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada kedua variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Reliabilitas variabel Cyberbullying

Reliability Statistics

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	52

Nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0.939 menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa 52 item dalam kuesioner *Cyberbullying* memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi dalam mengukur perilaku atau pengalaman *Cyberbullying* pada responden.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas variabel Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	50

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.957 menunjukkan bahwa instrumen pengukuran kepercayaan diri sangat reliabel. Ini berarti bahwa 50 item dalam skala kepercayaan diri memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk mengukur kepercayaan diri remaja.

D. Analisis Data

Analisis data melibatkan pengklasifikasian data berdasarkan variabel serta kategori responden, tabel data tiap responden berdasarkan variabel data, menyajikan data untuk setiap parameter yang dipelajari dan dilakukan komputasi untuk memecahkan masalah dan mengevaluasi hipotesis.[78]

1) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi sebaran data dalam suatu kelompok. Data dikatakan terdistribusi normal apabila sebaran datanya mengikuti pola sebaran normal, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan sebaran

[78] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

normal baku.[79] Tujuan dari tes ini adalah untuk memastikan normalitas apakah data yang diperoleh mewakili populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penting untuk memastikan bahwa peneliti dapat memutuskan jenis statistic yang akan digunakan. Jika data yang akan diolah sudah diterima untuk populasi yang berdistribusi normal, maka menggunakan statistic parameter untuk inferensi statistik. Namun jika datanya tidak berdistribusi normal, maka menggunakan statistik non-parametrik. Inti dari uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilannya adalah jika nilai Lhitung > Ltabel maka H0 ditolak dan apabila nilai Lhitung < Ltabel diterima maka H0. Hipotesis statistic untuk menggunakan:

H0 : sampel berdistribusi normal

H1: Sampel data tidak berdistribusi normal.[80]

2) Uji linieritas

Uji linieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang linier antara dua variabel. Ini merupakan langkah penting dalam analisis regresi dan korelasi, karena hubunganlinier yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diperlukan untuk validitas model analisis. Tujuan utama dari uji linieritas adalah untuk memastikan bahwa model yang digunakan dalam analisis regresi sesuai dengan data. Jika hubungan antara variabel tidak linier, maka model regresi linier mungkin tidak tepat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Anwar Hidayat, "UJI NORMALITAS," Statistikan, n.d., https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html.
[80] Akbar Nasrum, "Untuk Penelitian," *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 2018, 117.

digunakan. Uji ini membantu peneliti memverifikasi asumsi bahwa data memiliki hubungan yang linier sebelum melanjutkan ke analisis lebih lanjut. jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,012 (kurang dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak linier antara variabel yang diuji. Sebaliknya, jika nilai signifikansi adalah 0,629 (lebih besar dari 0,05), maka hubungan antara kedua variabel dapat dianggap linier secara signifikan.[81]

3) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengambilan keputusan komputasi. Uji hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah korelasi product moment Pearson yang mempunyai fungsi untuk dapat menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis momentum produk Pearson menggunakan program SPSS for Windows 25.0.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81] Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Program SPSS," spssIndonesia, 2021, https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

SMAN 1 Bangorejo, atau yang lebih akrab dikenal dengan nama Smango, merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Sekolah ini resmi didirikan pada tanggal 27 Desember 2004, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian dengan Nomor 89 Tahun 2004. Sebagai salah satu institusi pendidikan yang cukup berperan di wilayah Bangorejo, Smango memiliki alamat di Jl. Bhayangkara No. 67, tepatnya di Desa Kebondalem, Kecamatan Bangorejo, Banyuwangi. Sekolah ini telah menjadi pilihan banyak siswa untuk melanjutkan pendidikan setelah tamat dari SMP, dengan berbagai fasilitas dan kegiatan yang mendukung perkembangan akademik dan non-akademik para siswanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sejak pertama kali berdiri, SMAN 1 Bangorejo telah menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dan kini diakui sebagai salah satu sekolah unggulan di wilayah Kabupaten Banyuwangi, khususnya di Kecamatan Bangorejo. Pencapaian luar biasa ini dapat dilihat dari keberhasilan sekolah ini meraih akreditasi A pada tahun 2019, yang menjadi bukti nyata atas kualitas pendidikan yang diberikan kepada para siswa. Akreditasi A ini bukan hanya sebagai penghargaan, tetapi juga sebagai komitmen sekolah untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran, fasilitas, dan pelayanan bagi seluruh komunitas sekolah.

SMAN 1 Bangorejo berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang menjamin bahwa sekolah ini selalu mengikuti perkembangan kebijakan pendidikan nasional dan memperbarui sistem pengajaran secara berkala. Sebagai bagian dari upaya untuk mencetak generasi yang kompeten, sekolah ini berfokus pada penyediaan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Visi yang jelas dan misi untuk memberikan pendidikan terbaik, SMAN 1 Bangorejo terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan mendukung perkembangan akademik serta karakter siswa.

Saat ini, SMAN 1 Bangorejo menawarkan dua program studi atau jurusan utama, yaitu SAINS (Ilmu Pengetahuan Alam) dan SOSIAL HUMANISTIK (Ilmu Pengetahuan Sosial), yang memungkinkan siswa untuk memilih jalur pendidikan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Setiap jurusan didukung dengan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum nasional dan dilengkapi dengan fasilitas laboratorium serta sumber daya pendukung yang memadai untuk mendalami materi secara lebih mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sekolah ini juga menerapkan sistem pembelajaran dengan lima hari sekolah dalam seminggu, yang berarti para siswa akan belajar dari Senin hingga Jumat, dengan waktu belajar yang terstruktur dan efisien. Hal ini diharapkan dapat memaksimalkan waktu belajar siswa, memberikan kesempatan untuk kegiatan ekstrakurikuler, serta menjaga keseimbangan antara akademik dan pengembangan diri. Fasilitas yang mendukung dan

tenaga pengajar yang berkompeten, SMAN 1 Bangorejo menjadi pilihan utama bagi banyak orang tua dan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan di tingkat SMA dengan standar yang tinggi.

NPSN	: 20525872
Nama	: SMAN 1 BANGOREJO
Status Sekolah	: NEGERI
Alamat	: Jalan JL. BHAYANGKARA NO. 67 RT 1RW 1
Desa/Kelurahan	: Kebondalem
Kecamatan	: Kec. Bangorejo
Kabupaten/Kota	: Kab. Banyuwangi
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Kode Pos	: 68487
Bentuk Pendidikan	: SMA
Kepala Sekolah	: Bachris Rochmadi

B. Penyajian Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami, yaitu melalui bentuk tabel dan angka. Penyajian data seperti ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Setiap angka yang ditampilkan merupakan hasil dari skala pengukuran tertentu yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel, sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket digunakan sebagai alat utama untuk mengumpulkan data kuantitatif. Pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator variabel yang diteliti dan disusun dalam bentuk skala, agar responden dapat menjawab dengan pilihan yang paling sesuai dengan kondisi atau pandangan responden.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah para remaja yang merupakan siswa kelas XI di SMAN 1 Bangorejo. Usia para siswa yang menjadi responden berkisar antara 16 hingga 18 tahun. Usia tersebut dipilih karena pada rentang usia ini, remaja berada dalam tahap perkembangan yang cukup penting, terutama terkait dengan aspek psikologis dan sosial yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Para siswa yang menjadi responden dipilih secara acak, namun tetap mempertimbangkan representasi dari berbagai latar belakang agar hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi secara umum. Berikut adalah data responden penelitian yang berjumlah 150 orang sebagai berikut ;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Data Responden

Tabel 4. 1

Data Responden

No	Inisial	Jenis Kelamin	Kelas/Jurusan	Usia	Media Sosial yang Sering Digunakan
1.	AUN	Perempuan	11 SOSHUM	17	WhatsApp
2.	MY	Perempuan	11 SOSHUM	18	X
3.	VL	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
4.	RC	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram

5.	SI	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
6.	WJ	laki-laki	11 SOSHUM	17	Tiktok
7.	D	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
8.	IM	Perempuan	11 SOSHUM	17	X
9.	MDI	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
10.	GLH	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
11.	UW	Perempuan	11 SOSHUM	16	Tiktok
12.	LOA	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
13.	YJZ	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
14.	KL	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram
15.	EL	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
16.	RN	laki-laki	11 SAINS	18	Tiktok
17.	TT	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
18.	DV	Perempuan	11 SOSHUM	16	Instagram
19.	CY	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
20.	VAP	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
21.	MNAW	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram
22.	Z	Perempuan	11 SOSHUM	17	WhatsApp
23.	R	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
24.	DR	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
25.	FAM	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
26.	CH	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
27.	VNELP	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
28.	L	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram
29.	FH	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
30.	SHM	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram
31.	DYP	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
32.	WS	laki-laki	11 SAINS	18	Tiktok
33.	K	Perempuan	11 SAINS	16	WhatsApp
34.	NV	Perempuan	11 SAINS	18	WhatsApp

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

35.	BQ	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
36.	AA	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
37.	KC	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
38.	AA	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
39.	DOQ	laki-laki	11 SOSHUM	17	Tiktok
40.	TR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
41.	L	Perempuan	11 SOSHUM	18	Instagram
42.	HW	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
43.	VA	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
44.	PDNR	Perempuan	11 SOSHUM	17	Instagram
45.	NT	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
46.	Zaskia	Perempuan	11 SAINS	16	WhatsApp
47.	R	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
48.	Y	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
49.	AFM	Perempuan	11 SOSHUM	16	WhatsApp
50.	KJI	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
51.	NPS	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
52.	AG	Perempuan	11 SOSHUM 3	17	Tiktok
53.	AZFM	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
54.	SA	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
55.	AP	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
56.	SR	Perempuan	11 SOSHUM	16	Tiktok
57.	HG	laki-laki	11 SOSHUM	17	Instagram
58.	VEL	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
59.	AL	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
60.	HMR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
61.	BR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
62.	VHHR	Perempuan	11 SAINS	18	WhatsApp
63.	MC	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
64.	B	Perempuan	11 SAINS	16	Tiktok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

65.	P	Perempuan	11 SAINS	16	Instagram
66.	NS	Perempuan	11 SAINS	16	Tiktok
67.	BM	laki-laki	11 SOSHUM	18	Instagram
68.	AS	Perempuan	11 SAINS	18	WhatsApp
69.	CS	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
70.	MZ	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
71.	NV	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
72.	JM	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
73.	VL	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
74.	YN	Perempuan	11 SAINS	16	Tiktok
75.	SHA	laki-laki	11 SAINS	19	WhatsApp
76.	NAL	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
77.	AWJ	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
78.	DT	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
79.	VS	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
80.	UL	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
81.	DOR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
82.	AR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
83.	NH	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
84.	AR	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
85.	SNZ	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
86.	KD	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
87.	SNB	laki-laki	11 SAINS	18	WhatsApp
88.	SA	laki-laki	11 SOSHUM	16	Tiktok
89.	VT	Perempuan	11 SOSHUM	18	Tiktok
90.	DV	laki-laki	11 SAINS	18	Tiktok
91.	FS	laki-laki	11 SOSHUM	17	Instagram
92.	JTP	laki-laki	11 SOSHUM	18	Tiktok
93.	PT	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
94.	HLN	Perempuan	11 SAINS	18	Instagram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

95.	ZN	Perempuan	11 SOSHUM	18	Instagram
96.	MW	laki-laki	11 SAINS	18	Tiktok
97.	RF	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
98.	RD	laki-laki	11 SAINS	16	X
99.	CT	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
100.	SF	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
101.	TA	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
102.	SF	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
103.	DW	Perempuan	11SAINS	18	Tiktok
104.	FK	Perempuan	11 SOSHUM	18	Tiktok
105.	S	Perempuan	11 SAINS	17	Instagram
106.	NF	Perempuan	11 SAINS	16	WhatsApp
107.	LDP	laki-laki	11 SAINS	18	WhatsApp
108.	BY	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
109.	SS	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
110.	LI	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
111.	AFM	laki-laki	11 SOSHUM	17	Instagram
112.	SB	laki-laki	11 SOSHUM	17	Tiktok
113.	NT	Perempuan	11 SAINS	17	WhatsApp
114.	LM	laki-laki	11 SOSHUM	16	Instagram
115.	FT	laki-laki	11 SAINS	17	X
116.	YD	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
117.	AGG	laki-laki	11 SAINS	18	Tiktok
118.	ADI	laki-laki	11 SOSHUM	18	Instagram
119.	IFS	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
120.	FTH	laki-laki	11 SOSHUM	18	Tiktok
121.	MNI	laki-laki	11 SOSHUM	18	Tiktok
122.	YAD	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
123.	ABD	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
124.	YAT	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

125.	RMD	laki-laki	11 SAINS	17	Youtube
126.	TRS	Perempuan	11 SAINS	17	Tiktok
127.	DIN	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
128.	NAD	Perempuan	11 SAINS	18	Instagram
129.	SMY	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
130.	FY	laki-laki	11 SOSHUM	18	Tiktok
131.	MFL	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
132.	MHL	Perempuan	11 SAINS	18	Tiktok
133.	CAP	Perempuan	11 SAINS	18	Instagram
134.	YGP	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
135.	AGR	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
136.	AQL	Perempuan	11 SOSHUM	18	Instagram
137.	DAR	laki-laki	11 SAINS	17	Tiktok
138.	GLPH	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
139.	KRNA	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
140.	HT	laki-laki	11 SOSHUM	16	WhatsApp
141.	BL	Perempuan	11 SAINS	17	Youtube
142.	MN	laki-laki	11 SAINS	17	WhatsApp
143.	II	Perempuan	11 SOSHUM	17	WhatsApp
144.	LF	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
145.	FS	laki-laki	11 SAINS	17	Instagram
146.	AN	Perempuan	11 SAINS	16	Tiktok
147.	RA	Perempuan	11 SAINS	16	Tiktok
148.	RPT	Perempuan	11 SOSHUM	17	Tiktok
149.	FL	Perempuan	11 SOSHUM	18	WhatsApp
150.	MBF	laki-laki	11 SOSHUM	16	Youtube

Sumber: Data hasil angket tahun 2025

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada 150 responden yang merupakan siswa-siswi Kelas 11 dari SMAN 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bangorejo. Angket dirancang untuk mengumpulkan informasi dasar terkait identitas umum siswa, yang mencakup inisial nama, jenis kelamin, kelas atau jurusan, umur, serta media sosial yang digunakan sehari-hari. Data dikumpulkan secara anonim dan hanya mencantumkan inisial nama seperti A.D., F.S., R.A., dan lainnya, untuk menjaga privasi masing-masing responden. Adapun isi dari angket tersebut meliputi variabel yang di uji dalam penelitian ini yakni *Cyberbullying* dan kepercayaan diri

b. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	48	67,3%
2.	Perempuan	102	32,7%
	jumlah	**150**	**100%**

Sumber: Data hasil angket 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penyebaran angket yang dilakukan di SMAN 1 Bangorejo melibatkan sebanyak 150 responden dari berbagai jenjang kelas dan jurusan. Salah satu aspek yang dikaji dalam angket ini adalah jenis kelamin responden. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih dominan dibandingkan laki-laki.

Dari total responden, sebanyak 102 orang (67,3%) merupakan perempuan, sedangkan 48 orang (32,7%) adalah laki-laki. Perbandingan ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi siswa perempuan dalam

pengisian angket cukup tinggi, hampir dua kali lipat dari jumlah responden laki-laki.

c. Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 3

Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Frekuensi	Presentasi
1.	SAINS	95	65,3%
2.	SOSHUM	55	36,7%
	JUMLAH	**150**	**100%**

Sumber: Data hasil angket 2025

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengkaji hubungan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri siswa, sebanyak 150 responden dari SMAN 1 Bangorejo telah berpartisipasi dalam pengisian angket. Salah satu data demografis yang dikumpulkan adalah jurusan yang diambil oleh siswa, yang terbagi menjadi dua kelompok utama: jurusan Sains (IPA) dan jurusan Sosial Humaniora (IPS).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil angket, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari jurusan Sains (IPA), yaitu sebanyak 95 orang atau 65,3% dari total responden. Sementara itu, sebanyak 55 orang (36,7%) berasal dari jurusan Sosial Humaniora (IPS).

d. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 4

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentasi
1.	16 tahun	20	13,3%
2.	17 tahun	98	65,3%
3.	18 tahun	32	21,4%
	JUMLAH	**150**	**100%**

Sumber: Data hasil angket 2025

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden berada pada usia 17 tahun, yaitu sebanyak 98 orang atau 65,3% dari total responden. Usia ini umumnya mewakili siswa kelas XI, yang sedang berada pada masa remaja pertengahan—fase yang sangat krusial dalam pembentukan jati diri dan kepercayaan diri.

Selanjutnya, sebanyak 32 responden (21,4%) berada pada usia 18 tahun, yang juga masih dalam rentang usia akhir remaja. Sementara itu, 19 responden (13,3%) berusia 16 tahun,. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan siswa aktif di tahun-tahun masa SMA, yang secara psikologis tengah berada dalam proses pencarian identitas diri dan sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial, termasuk interaksi digital yang berpotensi mengarah pada *Cyberbullying*.

Distribusi usia ini penting untuk dianalisis lebih lanjut karena tingkat kematangan emosional dan sosial pada usia-usia tersebut dapat memengaruhi respon siswa terhadap perundungan di dunia maya, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bagaimana mereka membangun atau kehilangan kepercayaan diri akibat pengalaman tersebut.

e. Distribusi Responden Berdasarkan Media Sosial Serig yang Digunakan

Tabel 4. 5

Distribusi Responden Berdasarkan Media Sosial yang Sering Digunakan

No	Media Sosial	Frekuensi	Presentasi
1.	WhataApp	30	20%
2.	Instagram	36	24%
3.	Youtube	2	1,2%
4.	Tiktok	77	51,2%
5.	X	4	2,6%
	JUMLAH	**150**	**100%**

Sumber: Data hasil angket 2025

Sebagai bagian dari penelitian mengenai Hubungan *Cyberbullying* dengan Kepercayaan Diri Remaja, salah satu aspek yang dianalisis adalah media sosial yang paling sering digunakan oleh responden. Hal ini penting karena platform digital merupakan ruang utama terjadinya interaksi sosial secara daring, termasuk potensi terjadinya *Cyberbullying* di kalangan remaja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari 150 responden siswa SMAN 1 Bangorejo, diperoleh data bahwa media sosial yang paling dominan digunakan adalah TikTok, dengan 77 responden (51,2%) menyatakan bahwa mereka paling sering menggunakan platform ini. Popularitas TikTok yang tinggi di kalangan siswa mencerminkan tren penggunaan media sosial berbasis video singkat yang saat ini sangat diminati oleh remaja. Namun, platform ini

juga menjadi salah satu ruang yang rawan terjadi perundungan digital, baik dalam bentuk komentar negatif, body shaming, hingga konten yang bersifat melecehkan.

Media sosial lain yang juga cukup sering digunakan adalah Instagram, yang dipilih oleh 36 responden (24%), dan WhatsApp, sebanyak 30 responden (20%). Instagram sebagai platform berbasis gambar dan cerita (story) juga menjadi tempat yang cukup sering digunakan untuk membandingkan diri, mencari validasi sosial, serta berpotensi menurunkan kepercayaan diri jika terjadi interaksi negatif. Sementara WhatsApp lebih digunakan sebagai alat komunikasi personal atau kelompok, dan meskipun lebih tertutup, potensi perundungan tetap ada, terutama dalam obrolan grup.

Sementara itu, media sosial seperti X (sebelumnya Twitter) hanya digunakan secara intens oleh 4 responden (2,6%), dan YouTube hanya oleh 2 responden (1,2%). Rendahnya angka ini menunjukkan bahwa kedua platform tersebut tidak menjadi media sosial utama bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka.Distribusi ini memberikan gambaran bahwa TikTok, Instagram, dan WhatsApp adalah tiga platform utama yang membentuk pengalaman digital siswa, baik dalam aspek positif seperti hiburan dan komunikasi, maupun negatif seperti *Cyberbullying*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

   a. Deskripsi Data Statistik

      Deskripsi data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada 150 remaja di SMAN 1 Bangorejo. Instrumen penelitian terdiri dari 39 pernyataan untuk variabel *Cyberbullying* dan 35 pernyataan untuk variabel kepercayaan diri. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui distribusi skor masing-masing variabel, yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil analisis menunjukkan variasi tingkat pengalaman *Cyberbullying* dan kepercayaan diri di antara responden, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut terhadap hubungan kedua variabel tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 6
Deskripsi Statistik Cyberbullying dan Kepercayaan Diri

Statistics

		Cyberbullying	kepercayaan diri
N	Valid	150	150
	Missing	0	0
Mean		111.98	97.03
Median		112.50	96.00
Mode		114	98
Minimum		89	81
Maximum		136	121
Sum		16797	14555

Variabel *Cyberbullying* dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pengalaman atau keterlibatan individu dalam perundungan daring. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata (mean) dari *Cyberbullying* memiliki rata-rata skor sebesar 111,98, dengan median 112,50 dan modus 114. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman *Cyberbullying* yang berada pada tingkat sedang hingga tinggi. Nilai terendah yang tercatat adalah 89, sedangkan nilai tertinggi mencapai 136, menandakan adanya variasi yang cukup lebar antar individu. Total skor keseluruhan adalah 16.797, yang mencerminkan tingkat *Cyberbullying* yang relatif tinggi dalam kelompok responden.

Variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini mengukur sejauh mana individu memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa menunjukkan rata-rata skor 97,03, dengan median 96,00 dan modus 98, menandakan distribusi data yang cukup merata. Skor terendah adalah 81 dan tertinggi 121, menunjukkan adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri di antara responden. Total skor sebesar 14.555 menunjukkan bahwa secara umum, responden memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu syarat penting dalam penggunaan teknik analisis statistik parametrik, seperti uji korelasi Pearson maupun analisis regresi linier. Oleh karena itu, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas terhadap dua variabel utama dalam penelitian ini, yaitu *Cyberbullying* dan kepercayaan diri.

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan metode Kolmogorov-Smirnov, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 responden. Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan hasil signifikansi (p-value) yang digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah tabel hasil data uji normalitas *Cyberbullying* dengan Kepercayaan diri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas Cyberbullying dan Kepercayaan Diri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.43718510
Most Extreme Differences	Absolute	.086

	Positive		.086
	Negative		-.059
Test Statistic			.086
Asymp. Sig. (2-tailed)			.008[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.233[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.144
		Upper Bound	.322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 150 sampled tables with starting seed 624387341.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap variabel *Cyberbullying* dan Kepercayaan Diri.menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov melalui program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil uji yang diperoleh, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,233.

Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p = 0,233 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Cyberbullying* dan Kepercayaan diri berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik analisis statistik parametrik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat mengikuti pola garis lurus (linear). Pengujian ini penting karena beberapa analisis statistik, seperti regresi dan korelasi parametrik, mengasumsikan adanya hubungan linear antar variabel. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan melihat nilai

signifikansi pada bagian Deviation from Linearity. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap linear dan memenuhi syarat untuk analisis lanjutan. Berikut adalah tabel uji linieritas dari variabel *Cyberbullying* dan Kepercayaan Diri.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * *Cyberbullying*	Between Groups	(Combined)	3805.325	43	88.496	1.184	.242
		Linearity	1122.106	1	1122.106	15.011	.000
		Deviation from Linearity	2683.219	42	63.886	.855	.713
	Within Groups		7923.509	106	74.750		
	Total		11728.833	149			

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,713. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (p = 0,713 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel *Cyberbullying* dan kepercayaan diri dapat dinyatakan bersifat linear, dan memenuhi asumsi untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri

remaja. Kedua variabel diukur menggunakan instrumen skala likert dan telah memenuhi syarat uji normalitas dan linearitas, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, yang sesuai untuk data yang berskala interval dan berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis bahwa *Cyberbullying* memiliki hubungan dengan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh remaja.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Cyberbullying	kepercayaan diri
Cyberbullying	Pearson Correlation	1	.309**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
kepercayaan diri	Pearson Correlation	.309**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,309 dengan signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri pada siswa SMA (N = 150). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,01 ($p < 0,01$), maka hubungan ini dinyatakan signifikan pada tingkat kepercayaan 99%.

Koefisien korelasi sebesar 0,309 termasuk dalam kategori korelasi rendah hingga sedang, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat *Cyberbullying* yang dialami oleh siswa, maka semakin cenderung kepercayaan dirinya meningkat. Meskipun demikian, arah hubungan yang positif ini mungkin menunjukkan adanya kondisi atau karakter tertentu dari responden yang memiliki ketahanan diri (resilience), sehingga tidak semua paparan *Cyberbullying* menurunkan kepercayaan diri, atau bisa juga terdapat faktor mediasi lainnya yang mempengaruhi hubungan tersebut.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 150 siswa SMA Negeri 1 Bangorejo dengan karakteristik demografis yang bervariasi, baik dari segi jenis kelamin, jurusan, usia, hingga media sosial yang sering digunakan. Responden terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 102 siswa perempuan, dengan 95 siswa berasal dari jurusan sains dan 55 dari jurusan soshum. Rentang usia responden didominasi oleh siswa berusia 17 tahun, yaitu sebesar 65,3%, sementara usia 16 tahun sebanyak 13,3% dan usia 18 tahun sebesar 21,4%. Media sosial yang paling sering digunakan oleh responden adalah TikTok (51,2%), yang mencerminkan platform digital sebagai ruang sosial utama bagi remaja saat ini, sekaligus sebagai medium potensial terjadinya *Cyberbullying*.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel *Cyberbullying* menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor sebesar 111,98, dengan median 112,50, dan modus 114. Angka ini menunjukkan bahwa pengalaman atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

paparan terhadap *Cyberbullying* di kalangan siswa SMAN 1 Bangorejo berada pada tingkat cukup tinggi. Artinya, cukup banyak siswa yang pernah mengalami atau menyaksikan perilaku bullying secara daring, baik berupa hinaan, ejekan, penyebaran rumor, maupun bentuk intimidasi lainnya.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo Banyuwangi. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r = 0,309 dengan tingkat signifikansi p = 0,000 (p < 0,01). Artinya, semakin tinggi tingkat *Cyberbullying* yang dialami remaja, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri mereka.

Secara teoritis, hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan pendapat Willard yang menyatakan bahwa *Cyberbullying* merupakan bentuk kekerasan yang dapat menurunkan rasa percaya diri. Namun demikian, dalam konteks penelitian ini, remaja justru menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi walaupun mengalami *Cyberbullying*. Hal ini bisa terjadi karena beberapa kemungkinan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pertama, remaja memiliki daya resiliensi atau ketahanan mental yang kuat, sehingga pengalaman *Cyberbullying* tidak langsung menurunkan kepercayaan diri mereka. Sebaliknya, pengalaman ini dijadikan sebagai tantangan yang mendorong mereka untuk membuktikan kapasitas diri. Kedua, dukungan sosial dari teman, guru, maupun keluarga berperan dalam membangun kembali kepercayaan diri remaja meskipun mereka mengalami *Cyberbullying*.

Ketiga, remaja yang terbiasa berinteraksi di dunia maya mungkin tidak menganggap *Cyberbullying* sebagai serangan serius, sehingga tingkat sensitivitas emosional mereka terhadap serangan verbal lebih rendah, terutama jika mereka sudah terbiasa menghadapi komentar-komentar negatif. Keempat, bisa jadi sebagian remaja yang memiliki kepercayaan diri tinggi justru lebih sering menjadi target *Cyberbullying*, karena mereka tampil menonjol di media sosial, dan hal ini memicu kecemburuan atau reaksi dari orang lain.

Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian Ekha Aida Lestari, Indri Astuti, dan Ana Fergina (2022) yang menunjukkan bahwa *Cyberbullying* memiliki pengaruh negatif terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas IX SMP Negeri 11 Pontianak, dengan nilai pengaruh sebesar 20%.[82] Namun hasil penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian Teguh Nugroho (2019) di UIN Malang, yang menunjukkan bahwa meskipun terjadi bullying, kepercayaan diri mahasiswa tetap tinggi, karena faktor internal dan lingkungan mendukung.[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa dampak *Cyberbullying* tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada faktor kepribadian, lingkungan sosial, dan efikasi diri individu sebagaimana dijelaskan oleh Albert Bandura, bahwa individu yang percaya pada

---

[82] Astari, Astuti, and Fergina, "PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 11 PONTIANAK Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak."

[83] Cahyono, "Pengaruh Cyberbullying Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang."

kemampuannya cenderung lebih kuat dalam menghadapi tantangan sosial.[84] Fenomena ini tidak bisa dilepaskan dari peran lingkungan keluarga sebagai sistem pendukung utama perkembangan psikologis remaja.

Pola asuh Islami mendorong terbentuknya pribadi yang mandiri, tangguh, dan berakhlak. Anak-anak yang diasuh dengan pendekatan Islam, seperti penerapan nilai sabar, syukur, dan tawakal, akan lebih mudah menghadapi tantangan sosial seperti ejekan atau tekanan dari media sosial.[85] Dengan kata lain, temuan bahwa terdapat hubungan positif antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri mengindikasikan bahwa remaja yang memiliki kepercayaan diri berbasis keimanan justru mampu mengubah tekanan menjadi kekuatan, sebagaimana diajarkan dalam ajaran Islam melalui konsep sabar, syukur, tawakal, dan istiqamah.

Berdasarkan kajian teori Islam, *Cyberbullying* merupakan bentuk perilaku menyakiti sesama manusia yang termasuk dalam larangan syariat. Namun, Islam juga mengajarkan agar individu tetap kuat, sabar, dan percaya diri dalam menghadapi tekanan sosial. Seperti ditegaskan dalam QS. Ali Imran: 139, seorang yang beriman tidak boleh bersikap lemah dan bersedih hati, sebab iman adalah sumber kemuliaan dan kekuatan diri.

Hal ini selaras dengan temuan dalam penelitian, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *Cyberbullying* yang dialami, semakin tinggi pula kepercayaan diri remaja. Meskipun secara umum *Cyberbullying* dipandang sebagai ancaman terhadap kesejahteraan psikologis, namun dalam perspektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Nickerson, "Teori Kognitif Sosial Albert Bandura." 39-42
[85] Baedhowi, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam*. 55- 60

Islam, remaja yang memiliki pondasi iman dan kesadaran akan nilai dirinya sebagai makhluk Allah yang mulia, justru akan memiliki daya tahan dan keteguhan mental yang tinggi.Remaja yang mengalami *Cyberbullying* dan tetap menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi mungkin telah memiliki kekuatan spiritual dan nilai diri yang berakar pada ajaran Islam, baik dari pembinaan keluarga maupun pengaruh pendidikan agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,309 dengan tingkat signifikansi p = 0,000 (p < 0,01). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Cyberbullying* dan kepercayaan diri remaja di SMA Negeri 1 Bangorejo Banyuwangi.

Meskipun secara teoritis *Cyberbullying* sering dikaitkan dengan penurunan kepercayaan diri, hasil penelitian ini justru menemukan bahwa semakin tinggi pengalaman *Cyberbullying*, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri remaja. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua individu mengalami dampak negatif secara langsung dari *Cyberbullying*, dan bisa jadi karena adanya faktor lain seperti resiliensi psikologis, dukungan sosial, dan efikasi diri, remaja mampu menghadapi tekanan sosial dengan tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan kepercayaan dirinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, *Cyberbullying* dalam konteks penelitian ini tidak selalu berdampak negatif terhadap kepercayaan diri, melainkan sangat bergantung pada karakter personal dan lingkungan sosial yang mendukung

B. Saran

1. Bagi Masyarakat Khusunya Remaja

   Diharapkan remaja dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dengan tidak mudah terpancing atau ikut serta dalam perilaku

Cyberbullying. Remaja perlu meningkatkan literasi digital, mengenali bentuk-bentuk *Cyberbullying*, serta memperkuat kepercayaan diri melalui lingkungan yang suportif. Keluarga dan masyarakat juga diharapkan lebih terbuka dalam mendampingi dan mendengarkan pengalaman remaja di dunia digital.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa, terutama yang menekuni bidang Bimbingan Konseling Islam, diharapkan hasil penelitian ini sebagai dasar pemahaman mengenai pentingnya pendekatan konseling dalam menangani kasus *Cyberbullying*. Mahasiswa juga dapat mengembangkan program edukatif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran akan dampak psikologis dari *Cyberbullying*, khususnya terhadap kepercayaan diri remaja

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal untuk penelitian yang lebih luas dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kepercayaan diri remaja, seperti dukungan keluarga, relasi teman sebaya, atau kondisi kesehatan mental. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan campuran (mixed method) untuk menggali lebih dalam pengalaman pribadi korban *Cyberbullying*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUTAKA

Baedhowi. Pendidikan Keluarga Dalam Islam. Yogyakarta: LKiS, 2009.

dariyo A. Psikologi Perkembangan Remaja, 2004.

Fransisca Iriani Roesmala Dewi, Ratna Devi Sakuntalawati. Bagus Mulyawan. Pencegahan *Cyberbullying* Berbasis Pemanfaatan Online Resilience Dan Karakter Remaja. Yogyakarta: Deepublish, 2023.

Indonesia, Departemen Agama Republik. Alqur'an Dan Terjemahan. Tangerang Selatan: Departemen Agama Republik Indonesia, 2011.

Karyanti, and Aminudin. *Cyberbullying* & Body Shaming. K-Media, 2019

Lauster, Peter. Tes Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Novi Indrayani, Hariyono Hariyono, Sophya Hadini Marpaung, Fathurrahman Kurniawan Ikhsan, Yuri Alfrin Aladdin, Beniati Lestyarini, Muhamad Rusliyadi. Buku Ajar Literasi Digital. Edited by Elok Pamela Efitra Efitra. PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Penyusun, Tim. Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Republik Indonesia. Uu Ite Nomor 19 Tahun 2016. Peraturan Perundang Undangan, 2019

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. bandung: Alfabeta, 2018.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. Metodologi Penelitian. Cv Science Techno Direct, 2023.

YusufLN, Syamsun. "Syamsu Yusuf LN., M.Pd. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja , Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.," 2020.

Alfian, Rahmad. "*Cyberbullying* Di Kalangan Remaja Dan Penangananya (Studi Kasus Pada Dua Siswa Di SMK Kartika Wirabuana 1 Makasar)." Universitas Negeri Makasar, 2020.

Asalnaije, Elentria, Yovita Bete, Maria Anjelika Manikin, Reginaldis Agustasari Labu, Stevanus Apriayanto, Doa Tira, and Yohanes Pemandi Lian. "Bentuk-Bentuk *Cyberbullying* Di Indonesia." INNOVATIVE: Journal Of

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Social Science Research 4 (2024).

Assan, M C S, MKPA Keraf, P A S Uda, "Pengaruh *Cyberbullying* Di Media Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Akhir Di Kota Kupang." 2024. https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JBKF/article/view/13689.

Astari, Ekha Aida, Indri Astuti, and Ana Fergina. "PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP NEGERI 11 PONTIANAK Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak." Jurnal Pendidikan Pembelajaran 11, no. 2715–2723 (2022). https://doi.org/10.26418/jppk.v11i2.60039.

Azhar, I. "Analisis *Cyberbullying* Pada Media Sosial Instagram (Studi Kasus Pada Akun Instagram Zara Adisty@ AdhistyZara)." Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu … 8, no. November (2023). https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/28130%0Ahttps://jim.usk.ac.id/FISIP/article/download/28130/12946.

Cahyono, Teguh Nugroho Eko. "Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, n.d.

Dori, Rachma Lestari. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Fakultas Dakwah" Juni 2023.

Fitri, Emria, Nilma Zola, and Ifdil Ifdil. "Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi." JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) 4, no. 1 (2018). https://doi.org/10.29210/02017182

Fitria, Yuli, and Ervia Toga. "Tekanan Teman Sebaya, Kontrol Diri Dan *Cyberbullying*." Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi) 6, no. 1 (2023): 100–106. https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1128.

Ghaffar, Jalaluddin, Nurul Hidayah, Fadilla Hasibuan, Rahmayanti Hasibuan, and Royhan Harahap. "Pengembangan Media BK Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di MAN 2 Deli Serdang." Jurnal Pendidikan Dan Konseling 4 (2022).

Gufron. "Kepercayaan Diri." Jurnal Penelitian Pendidikan 5, no. 1 (2019).

Ihkam, Muhammad Dani, and I Gusti Ngurah Parwata. "Tindak Pidana Cyber Bullying Dalam Perspektif Huku Pidanma Di Indonesia." Jurnal Kertha Wicara 9, no. 11 (2016).

Jeklin, Andrew. "Hubungan Citra Raga Dengan Kepercayaan Diri," no. July (2016).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

k. Slonje, R., & Smith, P. "*Cyberbullying*: Another Main Type of Bullying?" Scandinavian Journal of Psychology, 49(2), 2008.

Kurniawati, Dewi. "Dampak Ketergantungan Remaja Terhadap Media Sosial Dan Upaya Mengantisipasi The Impact of Teenagers Depends on Social Media and Anticipate." 12 Simbolika 3, no. 1 (2017). http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika.

Nasrum, Akbar. "Untuk Penelitian." UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN, 2018.

Ni'mah, Suroya Azfa. "Pengaruh *Cyberbullying* Pada Kesehatan Mental Remaja." Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra Dan Budaya (SEBAYA) Ke-3, 2023.

Nurpalah, Rismayanti, and Ninik Nuraeni Setyawidianingsih. "Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Dan Kepercayaan Diri Siswa MTs Di Kabupaten Bandung Barat." Journal On Education 1, no. 2 (2019).

Pangestu, Jagad Panji. "Hubungan Bullying Dengan Kepercayaan Pada Siswa Kelas IX IPA SMAN 1 Wungu Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun." STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, 2022.

Patchin, J. W., & Hinduja, S. "*Cyberbullying* and Self-Esteem." Journal of School Health, 80(12), 2010.

Purnomo, Safira Debby Quisthosa, and Abdul Hakim Zakkiy Fasya. "Gambaran Kejadian *Cyberbullying* Pada Remaja *Cyberbullying* Among Teenagers." Jurnal Ilmu Kesehatan 6, no. 2 (2022).

Ramadhan, Muhamad Danang. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika." Edumatic 3, no. 02 (2024): 17–25. https://doi.org/10.21137/edumatic.v3i02.1105.

Sahlan, Anshari. "SIKAP PERCAYA DIRI YANG BERLANDASKAN IMAN (Suatu Kajian Tafsir Tahlili QS. Ali 'Imran/3:139-140)." Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018.

Santoso, Ilham Fajar Budi, Yahya Lucky Tirtoaji, Mochammad Sandy Pradana, Iqbal Sabiq, and Basori Basori. "Sosialisasi *Cyberbullying* Pada Siswa Sekolah Dasar Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang." NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 2 (2023): 45–54. https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.519.

Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama 17, no. 1 (2018): 25. https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Saripah, Ipah, Ajeng Nurul Pratita, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jenis Kelamin, and Peserta Didik. "Kecenderungan Perilaku *Cyberbullying*." Jurnal Ilmu Pendidikan, 2018.

Suparyanto dan Rosad (2015. "Pengembangan Diri Siswa SMA." Suparyanto Dan Rosad (2015 5, no. 3 (2020).

Suparyanto Dan Rosad "Self Confident Dan Pribadi Ekstrovert." (2015 5, no. 3 (2020).

Teknologi, Penggunaan, Media Sosial, and Pada Kalangan. "We Binar Nasional HUMANIS 2024" 4, no. 2 (2024).

Valkenburg, Patti M., Maria Koutamanis, and Helen G.M. Vossen. "The Concurrent and Longitudinal Relationships between Adolescents' Use of Social Network Sites and Their Social Self-Esteem." Computers in Human Behavior 76 (2017): 35–41. https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.07.008.

Willard, Nancy. "Number 1 Article 5 Spring 3-1-2011 School Response to *Cyberbullying* and Sexting: The Legal Challenges." Brigham Young University Education and Law Journal 75, no. 1 (2011).

Witjaksono, Alyza Asha, Ita Musfirowati Hanika, and Stefani Ira Pratiwi. "Fenomena *Cyberbullying* Pada Mahasiswa Di DKI Jakarta." Jurnal IMPRESI 2, no. 1 (2021).

Yannety, Amelia. "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Tahun Ajaran 2016/2017," 2017.

Yusuf, Muhammad, and Pandu Hutama. "Perbedaan Perilaku *Cyberbullying"*. Muhammad Yusuf Pandu Hutama, Fakultas Psikologi UMP, 2021,

APJII. "APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang." APJII, 2024. https://inet.detik.com/cyberlife/d-7169749/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang.

Hidayat, Anwar. "UJI NORMALITAS." Statistikan, n.d. https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html.

humas uny. "TINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI REMAJA DENGAN SELF CARD," n.d. https://www.uny.ac.id/id/berita/tingkatkan-rasa-percaya-diri-remaja-dengan-self-card.

Indonesia, Unicef. "*Cyberbullying*: Apa Itu Dan Bagaimana Menghentikannya," 2020. https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-*Cyberbullying*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Konseling, guru bimbingan. “Wawancara Langsung.” SMAN 1 Bangorejo: 16 desember 2024, 2024.

lauster. “Hubungan Tingkat Rasa Percaya Diri,” no. 1992 (2011): 9–22. https://repository.uin-suska.ac.id/21377/7/7. BAB II.pdf.

Menara Cakrawala. “Kekuatan Percaya Diri; 5 Dampak Kepercayaan Diri Yang Perlu Anda Ketahui,” 2024. https://nsd.co.id/posts/kekuatan-kepercayaan-diri-5-dampak-positif-kepercayaan-diri-yang-perlu-anda-ketahui.html.

Nickerson, Charlotte. “Teori Kognitif Sosial Albert Bandura.” Accessed February 2, 2024. https://www.simplypsychology.org/social-cognitive-theory.html.

Salmaa. “Populasi Dan Sampel: Pengertian, Perbedaan, Dan Contoh.” Deepublish, 2023. https://penerbitdeepublish.com/populasi-dan-sampel/

Santoso, Ilham Fajar Budi, Yahya Lucky Tirtoaji, Mochammad Sandy Pradana, Iqbal Sabiq, and Basori Basori. “Sosialisasi *Cyberbullying* Pada Siswa Sekolah Dasar Sidodadi Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.” NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 3, no. 2 (2023): 45–54. https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.519.

Sidodadi, sistem informasi desa. “Dampak Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Kehidupan Remaja,” n.d. https://sidodadi-penarik.desa.id/artikel/2023/5/29/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial-terhadap-kehidupan-remaja.

UT. “Wawancara Langsung.” SMAN 1 Bangorejo: 16 desember 2024, 2024.

Willard, Nancy E. *Cyberbullying* an Cyberthrearts. USA: research press, 2005. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=VyTdG2BTnl4C&oi=fnd&pg=PR5&dq=Willard,+N.+2005.+*Cyberbullying*+and+Cyber+Threats.+Washington:+U.S.+Department+of+Education&ots=u8EmXKol9p&sig=EUSkmaJVTdJLQfKVeO9dVlXeYVI&redir_esc=y#v=onepage&q=Willard%2C N. 20.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-1 (Matrix Penelitian)

Matrix Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HIPOTESIS
Hubungan Antara *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri pada Remaja di Bangorejo Banyuwangi	a. *Cyberbullying*	a. Flaming b. Harassment c. Impersonation d. Outing and trickey e. Exclusion f. Cyberstalking	a. Pesan kasar di media sosial b. Exspresi kemarahan di mesia sosial c. Menyinggung perasaan orang lain d. pelecehan e. Pura-pura menjadi orang lain f. Mengungkapkan rahasia seseorang di media sosial g. Membujuk orang melalui penipuan h. Meminta mengirimkan sesuatu yang	1. Siswa kelas 11 SMA N 1 Bangorejo 2. Informasi: a. Kepala sekolah b. Guru c. Orang tua d. Siswa 3. Documenter 4. kepustakaan	1. pendekatan penelitian: kuantitatif, dengan metode korelasional. 2. Teknik sampling : proportional sampling dengan metode stratified random sampling 3. Metode pengumpulan data: a. Angket/kuisioner b. Observasi c. Interview d. Documenter	Ha : Ada hubungan *Cyberbullying* dengan kepercayaan diri pada Remaja di Bangorejo, banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			memalukan i. Sengaja mengganggu orang lain dalam grub atau forum j. Tidak di ikut sertakan dalam grub diskusi di media sosial k. Menguntit orang di media sosial			
	b. Kepercayaan diri	a. Percaya terhadap kemampuan diri b. Optimis c. Objektif d. Bertanggung jawab e. Rasional	a. Yakin akan potensi diri b. Berani mengambil keputusan c. Berpikir positif d. Tidak mudah putus asa e. Memiliki harapan pada masa depan f. Fokus pada prioritas			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			g. Mampu menyesuaikan diri jika terjadi perubahan h. Berani mengakui kesalahan i. Mampu mengendalikan diri j. Tidak mudah dipengaruhi orang lain k. Berpikir logis dan sistematis			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-2 pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama	: Zayyana Fajriati Shoumi
NIM	: 212103030064
Prodi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah
Institut	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka Saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 3 Mei 2025
Saya yang menyatakan

Zayyana Fajriati Shoumi
NIM. 212103030064

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran-3 (surat izin penelitian)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website http://fdakwah.uinkhas.ac.id/

: B. 1803 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 10 /2024 24 Oktober 2024
ran : -
: Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Kepala SMA N 1 Bangorejo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama	: Zayyana Fajriati Shoumi
NIM	: 212103030064
Fakultas	: Dakwah
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Semester	: VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Cyberbullying dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMA N 1 Bangorejo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhibbin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-4 (surat keterangan selesai penelitian)

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BANGOREJO
Jalan Bhayangkara Nomor 67, Kebondalem, Bangorejo, Banyuwangi, Jawa Timur 68467
Telepon : 0333 – 713297 Post-el : sman1bangorejo@yahoo.co.id
NPSN : 20525872

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 272 / 101.6.7.2 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bangorejo :

Nama	: BACHRIS ROCHMADI, M.Pd
N I P	: 19700921 200003 1 005
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 1 Bangorejo

Memberika Izin Kepada :

Nama	: **ZAYYANA FAJRIATI SHOUMI**
NIM	: 212103030064
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian/riset berkenaan dengan penyelesaian tugas studinya dengan judul " Hubungan Cyberbullying Dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMAN 1 Bangorejo " mulai tanggal 14 April 2025 sampai dengan tanggal 14 Mei 2025.

Demikian Surat Keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bangorejo, 26 Mei 2025
Kepala SMAN 1 Bangorejo

BACHRIS ROCHMADI, M.Pd
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19700921 200003 1 005

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran-5

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A

NIP : 197807192009121005

Menerangkan bahwa angket saudara:

Nama : Zayyana Fajriati Shoumi

NIM : 212103030064

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : "Hubungan *Cyberbullying* dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMAN 1 Bangorejo"

Telah di setujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Februari 2025

Expert Judgement

Dr. Muhammad Muhib Alwi, S.Psi., M.A

NIP : 197807192009121005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran- 6 (surat keterangan lulus plagiasi)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005
e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id *Website*: www.uinkhas.ac.id

ISO 9001 2015 CERTIFIED
ISO 21001 2018 CERTIFIED

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nama Penulis	: Zayyana Fajriati Shoumi
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Nama Pembimbing	: Anisah Prafitralia, M.Pd.
Batas Maksimum Similarity	: 20%
Judul Penelitian	: Hubungan *Cyberbullying* dengan Kepercayaan Diri Remaja di SMA Negeri 01 Bangorejo Banyuwangi
Nilai Similarity	: 20%
Total Halaman	: 114
Tanggal Pengecekan	: 21 Mei 2025
Tempat Pengecekan	: Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mengetahui,

Koordinator Cek Plagiasi

Tandatangan Mahasiswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
LOLOS PLAGIASI
FAKULTAS DAKWAH

(Zayyana Fajriati Shoumi)

(Nurin Amalia Hamid, M.Psi.T
NIP. 199505132022032002)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran-7 (Skala Penelitian)

Skala Penelitian *Cyberbullying*

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :

Jenis Kelamin :

Tempat / Tanggal Lahir :

Usia :

Jurusan :

Kelas :

Checklist ( ) yang sesuai

Jejaring sosial yang digunakan : Instagram

Facebook

Google

Twitter

Youtube

Tiktok

Lainnya:……
……..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dengan sesuai
2. Baca dan telitilah setiap item pertanyaan dengan seksama
3. Berikan tanda centang ( ) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Semua pertanyaan wajib dijawab dengan satu jawaban tidak boleh lebih
5. Kuesioner ini terdiri dari 54 pernyataan mengenai *Cyberbullying* yang anda terima atau anda lakukan di dunia maya. *Cyberbullying* (perundungan maya) adalah ketika seseorang mengganggu, mengusik, atau mengolok-olok orang lain secara berulang-ulang (dengan sengaja untuk menyakiti mereka) secara daring/online atau saat menggunakan ponsel atau perangkat elektronik lainnya

6. Keterangan pilihan

   a. SS : Sangat Sesuai

   b. S : Sesuai

   c. TS : Tidak Sesuai

   d. STS : Sangat Tidak Sesuai

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menemukan pesan atau komentar (berupa komentar kasar, hinaan, kalimat sarkas) saat berinteraksi di media sosial				
2.	Banyak pengguna media sosial yang menggunakan bahasa yang tidak sopan.				
3.	Saya pernah menerima hinaan saat berdiskusi di media sosial				
4.	Saya merasa media sosial penuh dengan ujaran yang tidak mengenakkan hati				
5.	Saya nyaman dalam menggunakan media sosial				
6.	Pengguna media sosial di sekitar saya lebih sering menggunakan bahasa yang sopan				
7.	Saya merasa nyaman berkomunikasi di media sosial karena jarang ada pesan kasar				
8.	Saya melihat pengguna media sosial mengekspresikan kemarahan (seperti unggahan, postingan ulang dan komentar) secara berlebihan				
9.	Percakapan di media sosial yang saya temui akhir akhir ini dipenuhi dengan kemarahan daripada diskusi yang sehat				
10.	Saya tidak melihat orang mengekspresikan kemarahan (misalnya membuat catatan dan posting ulang) di media sosial				
11.	Saya merasa tidak nyaman karena banyak pengguna yang mudah marah dan berdebat di media sosial				
12.	Saya tidak merasa jika saya menyakiti perasaan seseorang dengan komentar saya				
13.	Saya merasa tidak nyaman karena banyak pengguna yang mudah marah dan berdebat di media sosial				
14.	Saya mengejek atau mengkritik orang lain				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	secara terbuka di media sosial, bahkan jika itu bisa menyakiti mereka.				
15.	Saya selalu berusaha untuk berbicara dengan sopan dan menghargai orang lain di media sosial.				
16.	Saya merasa terganggu oleh komentar negatif yang saya lihat di media sosial.				
17.	Saya merasa bahwa perundungan atau penghinaan secara verbal di media sosial semakin sering terjadi dalam kurun waktu sebulan terakhir.				
18.	Saya merasa mengirim pesan yang tidak diinginkan kepada orang lain di media sosial adalah bentuk gangguan				
19.	Berpura-pura menjadi orang lain di media sosial bisa menyesatkan orang dan merusak kepercayaan.				
20.	Menggunakan identitas palsu di media sosial dapat menyebabkan kebingungan dan perasaan tertipu.				
21.	Media sosial memberi kesempatan bagi orang untuk mengeksplorasi identitas lain yang mungkin tidak mereka tunjukkan di kehidupan nyata.				
22.	Berbagi terlalu banyak informasi pribadi di media sosial dapat mengancam privasi seseorang.				
23.	Media sosial sering kali mengungkapkan lebih banyak informasi pribadi seseorang.				
24.	Pengungkapan informasi pribadi melalui media sosial mempererat hubungan dengan orang lain. Media sosial adalah cara yang efektif untuk mengetahui lebih banyak tentang kehidupan seseorang.				
25.	Orang yang membujuk korban melalui media sosial sering kali memanfaatkan kepercayaan dan ketidaktahuan orang lain untuk keuntungan pribadi				
26.	Menggunakan media sosial dengan hati-hati adalah cara yang baik untuk melindungi diri dari penipuan				
27.	Orang yang meminta untuk mengirimkan sesuatu yang memalukan di media sosial sering kali tidak menghormati batasan pribadi orang lain.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

28.	Saya merasa sangat terganggu jika ada orang yang meminta saya mengirimkan hal-hal yang memalukan di media sosial.				
29.	Ketika saya diminta untuk mengirimkan sesuatu yang bersifat pribadi atau memalukan, saya merasa selalu berpikir dua kali sebelum melakukannya				
30.	Saya percaya bahwa menjaga batasan di media sosial adalah hal yang penting, terutama ketika ada permintaan yang dapat dianggap memalukan				
31.	Sengaja mengganggu seseorang dalam forum diskusi online adalah perilaku yang sangat tidak etis dan tidak dapat diterima				
32.	Mengganggu seseorang dalam grup diskusi online dapat merusak suasana diskusi dan membuat orang lain merasa tidak nyaman.				
33.	Mengkritik pendapat orang lain di forum diskusi online dapat membantu memperjelas pandangan dan membuka diskusi lebih lanjut				
34.	Berinteraksi dengan cara yang provokatif di forum diskusi online dapat memperkaya percakapan dan mendorong anggota untuk berpikir lebih kritis.				
35.	Tidak diikutsertakan dalam sebuah grup atau forum diskusi online membuat saya merasa terisolasi dan tidak dihargai				
36.	. Tidak diikutsertakan dalam forum diskusi online sering kali membuat saya merasa terpinggirkan dan kehilangan kesempatan untuk berkontribusi				
37.	Tidak diikutsertakan dalam suatu grup atau forum diskusi online kadang memberi saya ruang untuk berpikir lebih jernih tanpa terpengaruh oleh banyaknya opini yang ada.				
38.	Saya merasa tidak nyaman apabila terdapat akun palsu yang mengikuti.				
39.	Menguntit orang di media sosial dengan akun palsu adalah tindak kejahatan				
40.	Mengikuti orang di media sosial dengan akun palsu adalah tindakan yang wajar				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Skala Penelitian Kepercayaan Diri

Nama :

Nomor Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket :

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan dengan sesuai
2. Baca dan telitilah setiap item pertanyaan dengan seksama
3. Berikan tanda centang ( ) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan yang anda alami
4. Semua pertanyaan wajib dijawab dengan satu jawaban tidak boleh lebih
5. Kuesioner ini terdiri dari 50 pernyataan mengenai kepercayaan diri remaja
6. Keterangan pilihan
    a. SS : Sangat Sesuai
    b. S : Sesuai
    c. TS : Tidak Sesuai
    d. STS : Sangat Tidak Sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya merasa tidak percaya diri karena bentuk tubuh saya, sehingga membuat orang berkomentar buruk.					
2.	Saya merasa postingan saya menjadi sorotan orang lain untuk menjadi bahan gunjingan.					
3.	Saya merasa yakin dengan penampilan saya, meskipun sering di kritik orang lain					
4.	Saya percaya diri untuk menunggah apapun yang saya inginkan.					
5.	Saya merasa ragu-ragu dalam mengngkapkan pendapat dalam obrolan grub di media sosial					
6.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk melihat sisi positif dari setiap unggahan di media sosial					
7.	Saya percaya bahwa saya tidak dapat mengatasi komentar atau unggahan yang buruk dengan cara yang					

	positif.				
8.	Saya merasa bahwa komentar jahat yang dilontarkan sebagai semangat saya menjadi pribadi yang lebih baik				
9.	Saya merasa bahwa saya mudah putus asa ketika menghadapi komentar dan unggahan buruk orang lain.				
10.	Saya percaya bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dan mudah menyerah				
11.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan dan tidak mudah putus asa ketika ada yang berkomentar tentang diri saya.				
12.	Saya percaya bahwa saya dapat belajar dari kesalahan saya dan tidak membiarkan kesalahan tersebut membuat saya putus asa.				
13.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat mencapai kesuksesan tanpa membuat rencana yang sistematis dan terstruktur				
14.	Saya merasa bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk membuat rencana yang efektif untuk mencapai tujuan saya.				
15.	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan saya dengan membuat rencana yang efektif.				
16.	Saya tidak memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang paling penting dan memprioritaskannya dengan baik.				
17.	Saya memiliki kemampuan untuk memprioritaskan tugas saya daripada memikirkan pendapat orang lain.				
18.	Saya percaya bahwa saya tidak memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif dalam menghadapi tren baru di era sekarang				
19.	Saya merasa bahwa semua orang harus mengetahui semua perubahan yang terjadi pada hidup saya				
20.	Saya merasa bahwa saya dapat menyesuaikan diri dengan baik jika terjadi perubahan dalam lingkungan kehidupan sehari-hari				
21.	Saya percaya bahwa saya memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif dalam menghadapi perubahan dan tren baru di era sekarang.				
22.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat mengakui kesalahan saya dengan jujur dan terbuka, karena saya takut akan konsekuensi.				
23.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat menerima umpan balik dan kritik dengan terbuka, karena saya merasa tidak nyaman dengan kritik				
24.	merasa bahwa saya tidak dapat meminta maaf dan				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	memperbaiki kesalahan saya dengan cepat dan efektif, karena saya merasa tidak nyaman dengan situasi tersebut.				
25.	Saya percaya bahwa mengakui kesalahan dapat membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas, dan saya ingin menjadi orang yang dapat dipercaya.				
26.	Saya merasa bahwa saya dapat menerima umpan balik dan kritik dengan terbuka, dan menggunakan itu sebagai kesempatan untuk belajar dan berkembang				
27.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat mengendalikan emosi saya dengan baik, sehingga saya sering kali bereaksi secara impulsif.				
28.	Saya percaya bahwa saya tidak dapat mengendalikan perilaku saya dan sering kali terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang tidak sehat.				
29.	Saya merasa bahwa saya dapat mengendalikan emosi saya dengan baik, bahkan dalam situasi yang sulit.				
30.	Saya percaya bahwa saya dapat mengendalikan perilaku saya dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal yang tidak sehat.				
31.	Saya merasa bahwa saya mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain, sehingga saya sering kali mengubah keputusan saya				
32.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat mempertahankan pendapat saya sendiri, sehingga saya mudah dipengaruhi oleh tekanan sosial				
33.	Saya merasa bahwa saya mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain, sehingga saya sering kali mengubah keputusan saya.				
34.	Saya merasa bahwa saya dapat mempertahankan pendapat saya sendiri, bahkan jika orang lain tidak setuju dengan saya.				
35.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat me.nganalisis informasi dengan logis dan sistematis, sehingga saya sering kali membuat keputusan yang tidak tepat				
36.	Saya merasa bahwa saya tidak dapat menganalisis informasi dengan logis dan sistematis, sehingga saya sering kali membuat keputusan yang tidak tepat.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran- 7 (uji coba variabel *Cyberbullying*)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	TOTALC
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	170
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	194
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	162
6	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	181
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
8	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	193
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	208
10	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	178
11	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	192
12	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	191
13	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	185
14	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	176
13	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	193
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
17	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	172
18	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	161
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	192
20	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	131
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	196
22	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	128
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	181
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	184
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	167
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	176
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	156
28	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	174
29	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	175
30	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	165

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-8 (uji coba variabel Kepercayaan diri)

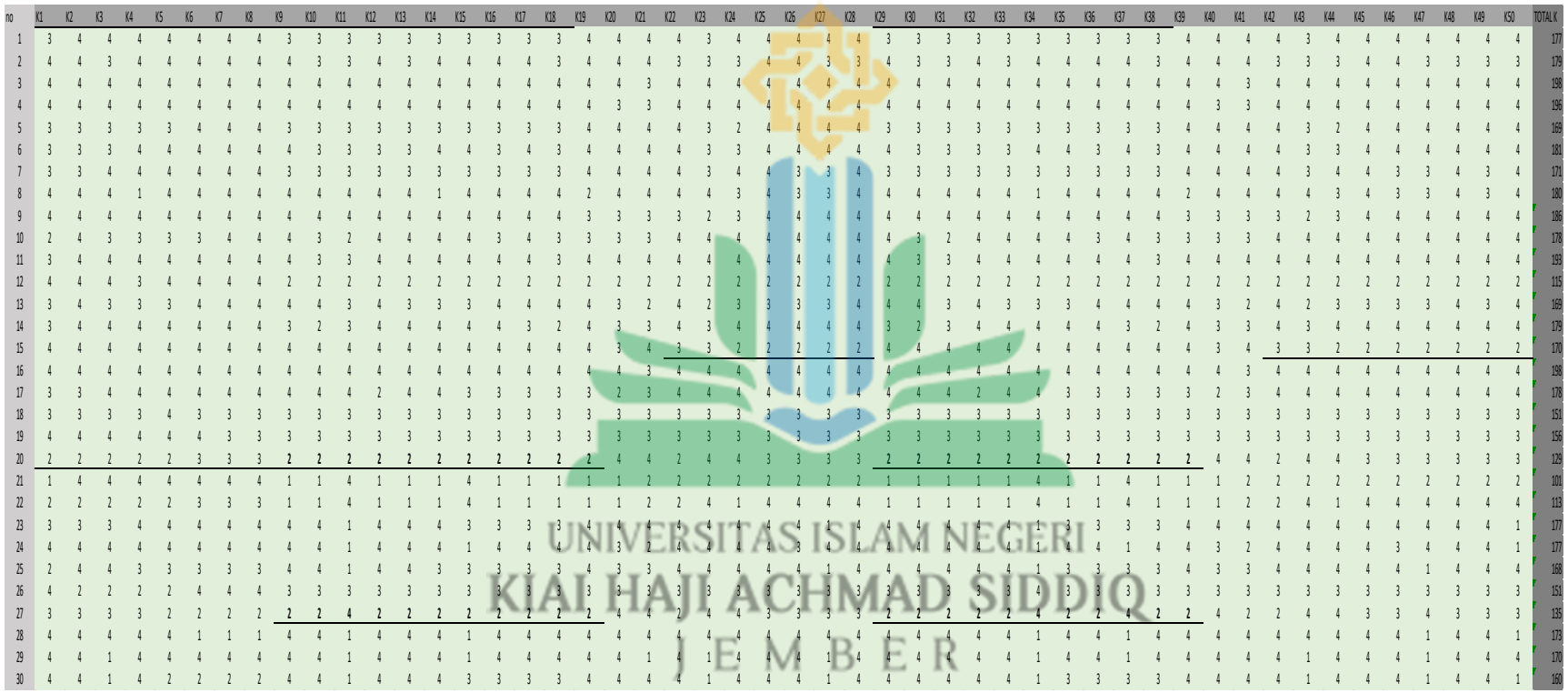

no	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17	K18	K19	K20	K21	K22	K23	K24	K25	K26	K27	K28	K29	K30	K31	K32	K33	K34	K35	K36	K37	K38	K39	K40	K41	K42	K43	K44	K45	K46	K47	K48	K49	K50	TOTALK
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	177
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	179
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	196
5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	169
6	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	181
7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	171
8	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	180
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	186
10	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	193
12	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	115
13	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	169
14	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	179
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	170
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	198
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	178
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
20	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	129
21	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	101
22	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	113
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	177
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	1	177
25	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	168
26	4	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151
27	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	155
28	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	173
29	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	170
30	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	160

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran -9 (Tabulasi data variabel *Cyberbullying*)

Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	Total X1
AUN	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	111
MY	4	4	4	3	4	2	2	3	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	114
VL	3	2	1	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	1	4	3	4	1	4	3	1	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	109
RC	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
SI	4	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	125
WJ	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	3	3	3	4	4	130
D	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	120
IM	4	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	124
MDI	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
GLH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	118
UW	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	1	3	3	4	1	1	1	2	1	3	2	2	4	4	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	88
LOA	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	129
YJZ	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	120
KL	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	113
EL	3	4	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	112
RN	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	129
TT	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	100
DV	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3		2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	113
CY	1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	122
VAP	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
MNAW	1	3	1	2	4	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	120
Z	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	111
R	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	106
DR	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	109
FAM	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	96
CH	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	105
VNELP	1	4	4	4	4	4	2	3	3	1	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	128
L	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	112
FH	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
SHM	1	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	116
DYP	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
WS	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	114
K	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	112
NV	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
BQ	1	4	2	3	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	120
AA	1	3	1	2	4	4	3	3	1	3	3	1	4	1	4	4	2	3	1	4	3	4	2	3	3	4	1	4	4	4	1	1	3	2	2	2	2	1	1	99
KC	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	110
AA	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	120
DOQ	1	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	112
TR	1	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	4	120
L	1	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	133
HW	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	91
VA	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	107
PDNR	1	2	1	1	4	3	3	3	1	1	3	2	3	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	107
NT	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
Zaskia	1	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	133
R	1	4	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	118
Y	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
AFM	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KJI	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	103
NPS	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
AG	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	115
AZFM	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
SA	1	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	2	4	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	1	2	4	3	3	4	3	1	3	3	4	101
AP	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	101
SR	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
HG	1	4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	128
VEL	1	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	116
AL	1	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	134
HMR	1	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	1	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	109
BR	1	3	2	2	3	2	2	4	2	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	96
VHHR	1	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	1	1	113
MC	1	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	110
B	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
P	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	104
NS	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	125
BM	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
AS	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	130
CS	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	117
MZ	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
NV	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	130
JM	1	4	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	119
VL	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
YN	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	90
SHA	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	123
NAL	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	118
AWJ	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	112
DT	1	3	2	3	4	1	3	3	1	1	2	4	4	2	4	1	1	1	3	3	1	4	1	2	4	2	4	1	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	1	92
VS	1	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
UL	1	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	133
DOR	1	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	134
AR	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	111
NH	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	92
AR	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	115
SNZ	1	3	1	3		2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	105
KD	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	112
SNB	1	3	2	2	2	3	2	4	1	1	3	2	4	3	4	1	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	4	2	1	4	2	1	4	3	4	1	2	4	1	99
SA	1	3	3	4	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	1	2	4	4	2	2	94
VT	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	119
DV	1	3	3	3	4	1	2	1	4	3	1	2	1	3	2	1	2	1	4	2	1	4	1	4	2	3	2	1	4	3	3	4	2	1	2	4	2	1	3	91
FS	1	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	113
JTP	1	4	2	2	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	125
PT	1	3	2	4	1	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	103
HLN	1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	113
ZN	1	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	125
MW	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	108
RF	1	3	2	3	4	3	3	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	124
RD	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
CT	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	109

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SF	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	98
TA	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	108
SF	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	117
DW	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	105
FK	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	111
S	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	112
NF	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
LDP	1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	117
BY	1	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	109
SS	1	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	103
LI	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	86
AFM	1	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	93
SB	1	1	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	1	4	97
NT	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
LM	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	118
FT	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	95
YD	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	107
AGG	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	111
ADI	1	3	3	3	3	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	108
IFS	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	113
FTH	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	112
MNI	1	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	105
YAD	1	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	120
ABD	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	102
YAT	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	94
RMD	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	109
TRS	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	94
DIN	1	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	110
NAD	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	118
SMY	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	99
FY	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	102
MFL	1	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	122
MHL	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	99
CAP	1	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	106
YGP	1	4	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	108
AGR	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	111
AQL	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	105
DAR	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	109
GLPH	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	2	109
KRNA	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	83
HT	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	129
BL	1	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	4	2	2	3	1	1	94
MN	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	100
II	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	102
LF	1	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	3	91
FS	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108
AN	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	120
RA	1	1	2	3	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	1	1	4	4	4	3	2	2	108
RPT	1	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	92
FL	1	2	3	2	3	4	3	3	1	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	107
MBF	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	4	4	2	2	1	3	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran – 10 (Tabulasi data variabel kepercayaan diri)

Inisial	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	TOTAL
AUN	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	87
MY	1	2	3	4	1	1	3	4	1	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	92
VL	1	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	91
RC	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	86
SI	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	105
WJ	1	1	3	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	2	1	1	4	1	1	2	3	4	2	2	2	2	1	1	85
D	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	1	3	2	2	83
IM	1	1	4	4	2	2	2	3	1	3	4	3	4	2	3	4	3	1	1	4	4	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	94
MDI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
GLH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
UW	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	61
LOA	2	2	3	4	3	2	3	4	1	1	4	3	3	2	4	3	3	2	1	3	4	2	1	2	3	1	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	93
YJZ	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	1	1	4	1	3	1	2	3	3	2	2	2	4	1	2	1	3	1	1	2	1	3	2	2	82
KL	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	90
EL	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	89
RN	1	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	115
TT	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	86
DV	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	91
CY	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	2	3	1	4	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	88
VAP	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	86
MNAW	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	92
Z	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	81
R	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	1	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	4	2	4	2	1	1	93
DR	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	88
FAM	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	81
CH	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	85
VNELP	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	4	1	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	111
L	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	88
FH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
SHM	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	90
DYP	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	86
WS	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	93
K	3	2	4	3	3	1	2	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	87
NV	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	88
BQ	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	92
AA	2	3	2	4	4	1	1	4	3	3	3	4	1	1	4	2	4	4	2	3	3	2	2	1	4	5	1	1	4	4	1	1	3	3	1	1	92
KC	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	87
AA	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	92
DOQ	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	4	2	1	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	96
TR	1	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	95
L	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	1	2	4	1	4	1	4	4	4	1	4	3	4	1	4	2	3	4	1	2	1	4	1	1	98
HW	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	86
VA	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	98
PDNR	2	3	4	4	2	3	2	4	1	2	4	4	1	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	102
NT	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	89
Zaskia	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	105
R	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	83
Y	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	86
AFM	1	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	1	4	4	1	2	1	4	5	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KJI	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	1	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	95
NPS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
AG	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	100
AZFM	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	104
SA	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	4	3	3	2	2	1	1	4	1	3	3	2	2	1	1	1	2	3	4	87
AP	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	5	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	91
SR	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
HG	4	4	3	1	4	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	101
VEL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	97
AL	4	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	5	1	1	4	4	2	2	2	3	2	2	93
HMR	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	1	3	5	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	81
BR	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100
VHHR	1	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	5	4	1	2	2	2	2	4	2	2	2	88
MC	2	2	3	3	3	1	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	5	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	92
B	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
P	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	87
NS	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	95
BM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
AS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	111
CS	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	100
MZ	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	96
NV	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	121
JM	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	91
VL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
YN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
SHA	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	86
NAL	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	86
AWJ	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	92
DT	3	1	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	1	3	4	2	1	2	4	2	1	2	2	3	1	2	4	1	4	1	2	4	4	2	4	86
VS	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	94
UL	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	108
DOR	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	109
AR	1	3	4	3	3	1	2	3	1	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	89
NH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
AR	1	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	86
SNZ	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	0	0	2	3	0	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	84
KD	3	3	2	2	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	3	1	3	4	2	2	2	2	4	1	1	77
SNB	4	1	4	2	1	4	1	2	2	2	3	4	1	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	1	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	94
SA	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	101
VT	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	115
DV	2	1	3	4	1	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	1	4	2	3	4	2	3	4	2	1	1	4	98
FS	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	120
JTP	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	115
PT	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98
HLN	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	99
ZN	1	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	4	3	2	4	1	3	2	1	3	3	1	1	1	4	4	1	2	3	3	1	1	2	4	1	1	79
MW	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	114
RF	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
RD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

CT	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	108
SF	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	95
TA	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	103
SF	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	4	98
DW	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	89
FK	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
S	1	2	3	4	2	1	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	89
NF	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	115
LDP	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	111
BY	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	3	2	2	1	1	2	2	1	2	90
SS	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	94
LI	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	83
AFM	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	96
SB	1	3	3	1	2	3	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	85
NT	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	106
LM	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	114
FT	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	2	3	3	3	2	96
YD	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104
AGG	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	115
ADI	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	104
IFS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	94
FTH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	106
MNI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
YAD	2	2	3	2	4	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	96
ABD	4	4	1	2	2	2	1	1	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	1	1	3	3	3	4	4	97
YAT	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	98
RMD	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	104
TRS	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3	3	4	2	1	2	94
DIN	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	96
NAD	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	97
SMY	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	97
FY	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	98
MFL	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93
MHL	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	96
CAP	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	96
YGP	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	91
AGR	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	94
AQL	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	93
DAR	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	90
GLPH	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	101
KRNA	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	95
HT	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	101
BL	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	2	109
MN	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	89
II	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	94
LF	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	105
FS	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	103
AN	2	4	4	2	2	3	4	2	1	2	1	4	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	85
RA	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	83
RPT	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	87
FL	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	87
MBF	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	4	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-11 (hasil uji validitas)

Uji Validitas				
Instrumen Variabel *Cyberbullying*				
Item	R Hitung	Rtabel	Sig	Kritria
X1	0,585**	0,3120	0.001	VALID
X2	0.293	0,3120	0.116	TIDAK VALID
X3	0,470**	0,3120	0.009	VALID
X4	0,617**	0,3120	0.000	VALID
X5	0,576**	0,3120	0.001	VALID
X6	0.280	0,3120	0.134	TIDAK VALID
X7	0,700**	0,3120	0.000	VALID
X8	0,693**	0,3120	0.000	VALID
X9	0,729**	0,3120	0.000	VALID
X10	0.268	0,3120	0.152	TIDAK VALID
X11	0,686**	0,3120	0.000	VALID
X12	0,608**	0,3120	0.000	VALID
X13	0.343	0,3120	0.063	TIDAK VALID
X14	0,711**	0,3120	0.000	VALID
X15	0,620**	0,3120	0.000	VALID
X16	0.256	0,3120	0.173	TIDAK VALID
X17	0,681**	0,3120	0.000	VALID
X18	0.250	0,3120	0.183	TIDAK VALID
X19	0,561**	0,3120	0.001	VALID
X20	0,561**	0,3120	0.001	VALID
X21	0,585**	0,3120	0.001	VALID
X22	0.294	0,3120	0.115	TIDAK VALID
X23	0,470**	0,3120	0.009	VALID
X24	0,617**	0,3120	0.000	VALID
X25	0,576**	0,3120	0.001	VALID
X26	0.319	0,3120	0.085	TIDAK VALID
X27	0,700**	0,3120	0.000	VALID
X28	0,693**	0,3120	0.000	VALID
X29	0,729**	0,3120	0.000	VALID
X30	0.350	0,3120	0.058	TIDAK VALID
X31	0,686**	0,3120	0.000	VALID
X32	0,608**	0,3120	0.000	VALID
X33	0.295	0,3120	0.114	TIDAK VALID
X34	0,711**	0,3120	0.000	VALID
X35	0,620**	0,3120	0.000	VALID
X36	0.259	0,3120	0.167	TIDAK VALID
X37	0,681**	0,3120	0.000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

X38	0,602**	0,3120	0.000	VALID
X39	0,561**	0,3120	0.001	VALID
X40	0,561**	0,3120	0.001	VALID
X41	0,621**	0,3120	0.000	VALID
X42	0,446*	0,3120	0.014	VALID
X43	0,552**	0,3120	0.002	VALID
X44	0,674**	0,3120	0.000	VALID
X45	0,640**	0,3120	0.000	VALID
X46	0.244	0,3120	0.194	TIDAK VALID
X47	0,753**	0,3120	0.000	VALID
X48	0,753**	0,3120	0.000	VALID
X49	0,720**	0,3120	0.000	VALID
X50	0.326	0,3120	0.078	TIDAK VALID
X51	0,687**	0,3120	0.000	VALID
X52	0,632**	0,3120	0.000	VALID

Uji Validitas				
Instrumen Variabel Kepercayaan Diri				
Item	R Hitung	Rtabel	Sig	Kritria
Y1	0,485**	0,3120	0.007	VALID
Y2	0,424*	0,3120	0.019	VALID
Y3	0.304	0,3120	0.102	TIDAK VALID
Y4	0,410*	0,3120	0.024	VALID
Y5	0,467**	0,3120	0.009	VALID
Y6	0.256	0,3120	0.172	TIDAK VALID
Y7	0.296	0,3120	0.113	TIDAK VALID
Y8	0.296	0,3120	0.113	TIDAK VALID
Y9	0,889**	0,3120	0.000	VALID
Y10	0,772**	0,3120	0.000	VALID
Y11	0.935	0,3120	0.935	TIDAK VALID
Y12	0,828**	0,3120	0.000	VALID
Y13	0,874**	0,3120	0.000	VALID
Y14	0,773**	0,3120	0.240	VALID
Y15	0.240	0,3120	0.202	TIDAK VALID
Y16	0,879**	0,3120	0.000	VALID
Y17	0,889**	0,3120	0.000	VALID
Y18	0,792**	0,3120	0.000	VALID
Y19	0,803**	0,3120	0.000	VALID
Y20	0,590**	0,3120	0.001	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Y21	0.298	0,3120	0.109	TIDAK VALID
Y22	0,845**	0,3120	0.000	VALID
Y23	0.248	0,3120	0.187	TIDAK VALID
Y24	0,568**	0,3120	0.001	VALID
Y25	0,670**	0,3120	0.000	VALID
Y26	0,602**	0,3120	0.000	VALID
Y27	0.340	0,3120	0.066	TIDAK VALID
Y28	0,650**	0,3120	0.000	VALID
Y29	0,889**	0,3120	0.000	VALID
Y30	0,772**	0,3120	0.000	VALID
Y31	0,779**	0,3120	0.000	VALID
Y32	0,828**	0,3120	0.000	VALID
Y33	0,874**	0,3120	0.000	VALID
Y34	0.781	0,3120	0.781	TIDAK VALID
Y35	0,905**	0,3120	0.000	VALID
Y36	0,879**	0,3120	0.000	VALID
Y37	0.140	0,3120	0.462	TIDAK VALID
Y38	0,792**	0,3120	0.000	VALID
Y39	0,803**	0,3120	0.000	VALID
Y40	0,590**	0,3120	0.001	VALID
Y41	0,458*	0,3120	0.011	VALID
Y42	0,845**	0,3120	0.000	VALID
Y43	0.248	0,3120	0.187	TIDAK VALID
Y44	0,568**	0,3120	0.001	VALID
Y45	0,670**	0,3120	0.000	VALID
Y46	0,602**	0,3120	0.000	VALID
Y47	0.312	0,3120	0.093	TIDAK VALID
Y48	0,650**	0,3120	0.000	VALID
Y49	0,598**	0,3120	0.000	VALID
Y50	0.312	0,3120	0.093	TIDAK VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran- 12 (hasil Uji Reliabilitas)

a. Variabel *Cyberbullying*

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	3.2667	.82768	30
K2	3.5667	.67891	30
K3	3.3333	.92227	30
K4	3.4667	.81931	30
K5	3.5333	.77608	30
K6	3.6000	.77013	30
K7	3.6000	.77013	30
K8	3.6000	.77013	30
K9	3.3667	.92786	30
K10	3.2000	.92476	30
K11	2.8333	1.11675	30
K12	3.3000	.95231	30
K13	3.3000	.91539	30
K14	3.2333	1.00630	30
K15	3.1333	.97320	30
K16	3.2000	.88668	30
K17	3.2333	.89763	30
K18	3.0667	.86834	30
K19	3.3333	.95893	30
K20	3.3000	.87691	30
K21	3.2000	.84690	30
K22	3.4667	.77608	30
K23	3.2000	.92476	30
K24	3.3667	.85029	30
K25	3.6000	.67466	30
K26	3.5000	.68229	30
K27	3.1000	1.06188	30
K28	3.6000	.67466	30
K29	3.3667	.92786	30
K30	3.2000	.92476	30
K31	3.1667	.91287	30
K32	3.3000	.95231	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

K33	3.3000	.91539	30
K34	2.9667	1.24522	30
K35	3.2333	.89763	30
K36	3.2000	.88668	30
K37	3.2000	.96132	30
K38	3.0667	.86834	30
K39	3.3333	.95893	30
K40	3.3000	.87691	30
K41	3.2333	.77385	30
K42	3.4667	.77608	30
K43	3.2000	.92476	30
K44	3.3667	.85029	30
K45	3.6000	.67466	30
K46	3.5000	.68229	30
K47	3.1333	1.07425	30
K48	3.6000	.67466	30
K49	3.5000	.68229	30
K50	3.2000	1.09545	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	174.9333	368.478	.570	.938
C2	175.6000	367.421	.243	.940
C3	175.1667	366.971	.445	.938
C4	175.0333	363.895	.597	.937
C5	175.0667	365.926	.557	.938
C6	175.4667	367.844	.229	.940
C7	175.0667	361.720	.683	.937
C8	175.1333	363.085	.677	.937
C9	175.1000	362.438	.715	.937
C10	175.9667	368.240	.217	.940
C11	175.1000	361.886	.669	.937
C12	175.4000	361.972	.584	.937
C13	176.0000	364.069	.289	.940

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C14	175.1333	359.775	.693	.937
C15	175.2000	362.097	.598	.937
C16	175.9000	367.266	.195	.941
C17	175.1667	358.144	.658	.937
C18	175.2667	369.582	.202	.940
C19	175.0333	365.206	.540	.938
C20	175.0333	365.206	.540	.938
C21	174.9333	368.478	.570	.938
C22	175.5333	368.120	.248	.940
C23	175.1667	366.971	.445	.938
C24	175.0333	363.895	.597	.937
C25	175.0667	365.926	.557	.938
C26	175.5667	365.564	.267	.940
C27	175.0667	361.720	.683	.937
C28	175.1333	363.085	.677	.937
C29	175.1000	362.438	.715	.937
C30	175.7667	365.702	.304	.939
C31	175.1000	361.886	.669	.937
C32	175.4000	361.972	.584	.937
C33	176.0333	366.447	.241	.940
C34	175.1333	359.775	.693	.937
C35	175.2000	362.097	.598	.937
C36	175.4667	368.947	.210	.940
C37	175.1667	358.144	.658	.937
C38	175.0333	364.240	.582	.937
C39	175.0333	365.206	.540	.938
C40	175.0333	365.206	.540	.938
C41	175.0000	365.448	.604	.938
C42	175.3000	366.838	.417	.938
C43	175.2333	363.909	.527	.938
C44	175.1000	360.852	.654	.937
C45	175.1333	362.878	.621	.937
C46	175.3667	369.895	.197	.940
C47	175.1333	358.671	.737	.936
C48	175.2000	360.028	.739	.937
C49	175.1333	360.947	.704	.937
C50	175.8000	366.441	.280	.940

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C51	175.1333	360.395	.668	.937
C52	175.4333	360.461	.608	.937

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
178.7000	378.079	19.44426	52

b. Variabel kepercayaan diri

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	3.2667	.82768	30
K2	3.5667	.67891	30
K3	3.3333	.92227	30
K4	3.4667	.81931	30
K5	3.5333	.77608	30
K6	3.6000	.77013	30
K7	3.6000	.77013	30
K8	3.6000	.77013	30
K9	3.3667	.92786	30
K10	3.2000	.92476	30
K11	2.8333	1.11675	30
K12	3.3000	.95231	30
K13	3.3000	.91539	30
K14	3.2333	1.00630	30
K15	3.1333	.97320	30
K16	3.2000	.88668	30
K17	3.2333	.89763	30
K18	3.0667	.86834	30
K19	3.3333	.95893	30
K20	3.3000	.87691	30
K21	3.2000	.84690	30
K22	3.4667	.77608	30
K23	3.2000	.92476	30
K24	3.3667	.85029	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

K25	3.6000	.67466	30
K26	3.5000	.68229	30
K27	3.1000	1.06188	30
K28	3.6000	.67466	30
K29	3.3667	.92786	30
K30	3.2000	.92476	30
K31	3.1667	.91287	30
K32	3.3000	.95231	30
K33	3.3000	.91539	30
K34	2.9667	1.24522	30
K35	3.2333	.89763	30
K36	3.2000	.88668	30
K37	3.2000	.96132	30
K38	3.0667	.86834	30
K39	3.3333	.95893	30
K40	3.3000	.87691	30
K41	3.2333	.77385	30
K42	3.4667	.77608	30
K43	3.2000	.92476	30
K44	3.3667	.85029	30
K45	3.6000	.67466	30
K46	3.5000	.68229	30
K47	3.1333	1.07425	30
K48	3.6000	.67466	30
K49	3.5000	.68229	30
K50	3.2000	1.09545	30

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	162.6667	606.989	.459	.957
K2	162.3667	612.447	.402	.957
K3	162.6000	613.214	.270	.957
K4	162.4667	610.257	.382	.957
K5	162.4000	608.869	.442	.957
K6	162.3333	617.126	.227	.957

K7	162.3333	615.609	.267	.957
K8	162.3333	615.609	.267	.957
K9	162.5667	585.978	.881	.955
K10	162.7333	591.513	.757	.955
K11	163.1000	626.783	-.029	.959
K12	162.6333	587.826	.816	.955
K13	162.6333	587.206	.865	.955
K14	162.7000	588.493	.756	.955
K15	162.8000	615.683	.202	.958
K16	162.7333	588.202	.870	.955
K17	162.7000	587.252	.882	.955
K18	162.8667	592.740	.778	.955
K19	162.6000	588.800	.788	.955
K20	162.6333	601.275	.567	.956
K21	162.7333	614.478	.267	.957
K22	162.4667	594.189	.836	.955
K23	162.7333	615.789	.213	.958
K24	162.5667	602.944	.545	.956
K25	162.3333	604.230	.655	.956
K26	162.4333	606.323	.584	.956
K27	162.8333	609.454	.302	.958
K28	162.3333	604.920	.634	.956
K29	162.5667	585.978	.881	.955
K30	162.7333	591.513	.757	.955
K31	162.7667	591.633	.764	.955
K32	162.6333	587.826	.816	.955
K33	162.6333	587.206	.865	.955
K34	162.9667	624.654	.003	.960
K35	162.7000	586.562	.898	.954
K36	162.7333	588.202	.870	.955
K37	162.7333	620.616	.102	.958
K38	162.8667	592.740	.778	.955
K39	162.6000	588.800	.788	.955
K40	162.6333	601.275	.567	.956
K41	162.7000	609.252	.433	.957
K42	162.4667	594.189	.836	.955
K43	162.7333	615.789	.213	.958

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

K44	162.5667	602.944	.545	.956
K45	162.3333	604.230	.655	.956
K46	162.4333	606.323	.584	.956
K47	162.8000	610.786	.272	.958
K48	162.3333	604.920	.634	.956
K49	162.4333	606.461	.580	.956
K50	162.7333	610.478	.272	.958

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
165.9333	626.409	25.02817	50

Lampiran-10 (Hasil Uji Analisis Data)

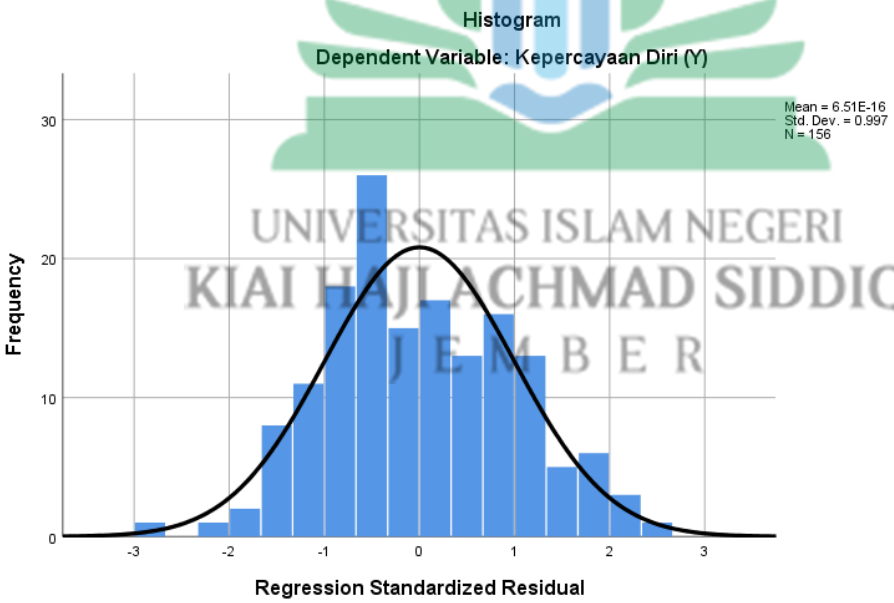

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

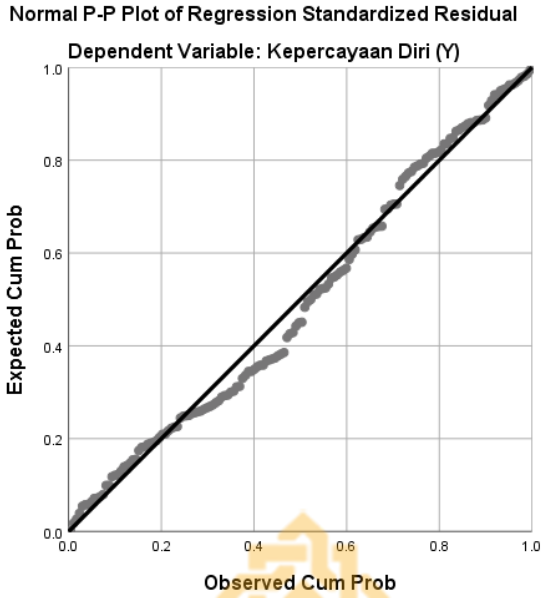

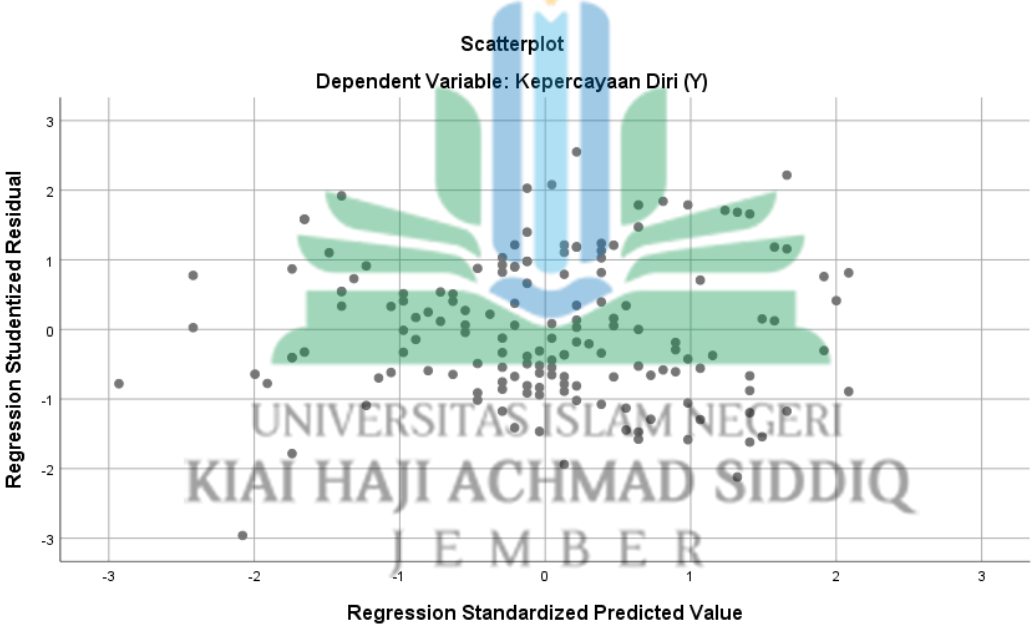

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran- 13 (Dokumentasi penyebaran kuisioner)

Lampiran-14

BIODATA PENELITI

A. Identitas Penulis

1. Nama : Zayyana Fajriati Shoumi
2. NIM : 212103030064
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Oktober 2000
4. Alamat : Dsn. Selorejo, RT 02 RW 01, Temurejo. Bangorejo, Banyuwangi
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. E mail : zayyanafajriati@gmail.com
8. Fakultas : Dakwah
9. Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Fatmawati : 2005 - 2007
2. MI Miftahul Huda 2 : 2007 – 2013
3. SMPN 1 Purwoharjo : 2013 - 2016
4. SMAN 1 Bangorejo : 2016 - 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R